

LAPORAN TAHUNAN
annual report **2013**

Delivers the complete packaging concept with advanced technology



PT BERLINA Tbk



02	Data Perusahaan <i>Corporate Information</i>	20	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	42	Sekilas Tentang PT Quantex <i>PT Quantex In Brief</i>	76	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>Corporate Social Responsibility</i>
03	Visi dan Misi <i>Vision and Mission</i>	21	Profil Dewan Komisaris <i>Biography The Board of Commissioners</i>	44	Risiko Usaha <i>Business Risk</i>	80	Analisa Segmen <i>Segment Analysis</i>
04	Sekilas Tentang Perusahaan <i>Corporate Brief</i>	25	Sambutan Presiden Direktur <i>Message from President Commissioner</i>	46	Pembahasan & Analisa Manajemen <i>Management Discussion & Analysis</i>	82	Cakupan Proses Produksi <i>Production Process Ranges</i>
08	Tonggak Sejarah Perusahaan <i>The Company's Milestone</i>	28	Dewan Direksi <i>Board of Directors</i>	62	Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>	84	Sertifikat & Penghargaan <i>Certificates & Awards</i>
10	Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlight</i>	29	Profil Dewan Direksi <i>Biography The Board of Directors</i>	64	Tata Kelola Perusahaan Yang Baik <i>Good Corporate Governance</i>	85	Lokasi Pabrik dan Kantor <i>Factory and Office Location</i>
12	Informasi Saham <i>Share Information</i>	34	Sekilas Tentang Hefei Paragon Plastic Co. Ltd., Cina <i>Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd., China In Brief</i>	72	Pemeringkatan Efek <i>The Rating Effect</i>	86	Tanggungjawab Atas Laporan Tahunan 2013 <i>The Responsibility for The Annual Report 2013</i>
17	Sambutan Presiden Komisaris <i>Message From President Commissioner</i>	38	Sekilas Tentang PT Lamipak Primula Indonesia <i>PT Lamipak Primula Indonesia In Brief</i>	73	Pengembangan Sumber Daya Manusia <i>Human Resource Development</i>	87	Laporan Keuangan 2013 <i>Financial Reports 2013</i>

Data Perusahaan

corporate information

Nama & Alamat Perusahaan *Address of Head Office & Factories :*

Kantor Pusat *Head Office & Cikarang Factory :*

Jl. Jababeka Raya Blok E 12 – 17
Kawasan Industri Jababeka Cikarang
Desa Wangunharja, Kecamatan Cikarang Utara
Bekasi 17520 – Indonesia
Phone : (62 – 21) 898 30160
Fax : (62 – 21) 898 30161
Website : www.berlina.co.id
Email : info@berlina.co.id

Pabrik Pandaan *Pandaan Factory :*

Jl. Raya Pandaan Km. 43, Pandaan 67156 – Pasuruan
Jawa Timur – Indonesia
Phone : (62 – 343) 631 901
Fax : (62 – 343) 631 902

Pabrik Tangerang *Tangerang Factory :*

Jl. Moch. Toha Km. 5
Kelurahan Periuk Jaya, Kecamatan Periuk
Tangerang 15131 – Indonesia
Phone : (62 – 21) 553 5540
Fax : (62 – 21) 553 5539

Anak Perusahaan *Subsidiaries :*

PT. LAMIPAK PRIMULA INDONESIA

Jl. Sawunggaling 26, Gilang, Taman Sidoarjo 61257
Phone : (62 – 31) 788 1418
Fax : (62 – 31) 788 1419
Website : www.lamipak.co.id
Email : info@lamipak.co.id

Anak Perusahaan *Subsidiaries :*

HEFEI PARAGON PLASTIC PACKAGING Co. Ltd.

No. 28 Shanghai Road
Baohe Industry Zone
Hefei City, China 230051
Phone : (86 – 551) 6610 5708
Fax : (86 – 551) 6610 5698

PT QUANTEX

Jl. Gatot Subroto Km. 6
Kampung Cikongeng Ilir No. 8
Gandasari, Jatiuwung – Tangerang 15137
Phone : (62 – 21) 5565 6584
Fax : (62 – 21) 5565 2097
Website : www.quantex.co.id

BERLINA Pte. Ltd.

190 Middle Road
#14-05 Fortune Centre
Singapore 188979
Phone : (65) 633 92838
Fax : (65) 633 91138

PT NATURA PLASTINDO

Dusun Baran, Desa Winong
Gempol, Pasuruan 67155
Phone : (62 – 343) 760 7727

DEWAN KOMISARIS *BOARD OF COMMISSIONERS*

Presiden Komisaris *President Commissioner :*

LISJANTO TIPTOBIANTORO

Komisaris *Commissioner :*

OEI HAN TJHIM

Komisaris Independent *Independent Commissioner :*

ANTONIUS HANIFAH KOMALA

DEWAN DIREKSI *BOARD OF DIRECTORS*

Presiden Direktur *President Director :*

LIM ENG KHIM

Direktur *Director :*

LUKMAN SIDHARTA
LAU CHEK KIONG

Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary :*

KARSONO PROBOSETIO

Akuntan Publik *Public Accountant :*

HENDRAWINATA EDDY & SIDHARTA

(Members of Kreston International)

Intiland Tower 18th Floor

Jl. Jendral Sudirman Kav. 32, Jakarta Pusat 10220 – Indonesia

Email Info : gtendrawinata.com

Phone : (62 – 21) 571 2000

Fax : (62 – 21) 570 6118, 571 1818

Biro Administrasi Efek *Securities Administration Agency :*

PT. ADIMITRA TRANSFERINDO

Plaza Property Lt.2

Komplek Pertokoan Pulomas Blok VIII No. 1

Jl. Perintis Kemerdekaan – Jakarta 13210

Phone : (62-21) 4788 1515

Fax : (62-21) 470 9697

Pemeringkat Efek *The Rating Effect :*

PT. FITCH RATINGS INDONESIA

Prudential Tower 20th Floor

Jl. Jenderal Sudirman Kav. 79, Jakarta 12910 – Indonesia

Phone : (62-21) 5795 7755

Fax : (62-21) 5795 7750

Visi & Misi

vision & mission



VISI VISION

Menjadi pilihan utama dalam memberikan solusi untuk produk kemasan plastik.

to be preferred choice for plastic packaging solutions.

MISI MISSION

Mencapai tingkat pertumbuhan usaha yang menguntungkan melalui aktifitas operasional yang prima disertai dengan relasi terhadap pelanggan yang kokoh dan didukung oleh karyawan yang kreatif dan pro aktif.

to grow profitably through operational excellence and solid customer engagement delivered by energized employees.

Sekilas Tentang Perusahaan

corporate brief



PT Berlina Tbk. (Perusahaan) didirikan pada tahun 1969 berdasarkan akta Notaris Julian Nimred Siregar Gelar Mangaradja Namora, SH, Notaris di Jakarta, No. 35 tanggal 18 Agustus 1969. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. Y.A. 5/423/18 tanggal 12 Desember 1973 serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 37 Tambahan No. 284 tanggal 10 Mei 1977.

PT Berlina Tbk. was established in 1969 based on Notarial Deed Julian Nimred Siregar degree Mangaradja Namora, SH, Notary in Jakarta, No. 35 dated August 18, 1969. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in decision letter No Y.A. 5/423/18 dated December 12, 1973 and was published in the State news No. 37 Supplement No.284 dated May 10, 1977.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa perubahan, terakhir dengan akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. Berlina Tbk. No. 14 tanggal 4 Juli 2008, yang dibuat dihadapan Dyah Ambarwaty Setyoso, SH, Notaris di Surabaya, Mengenai perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. AHU-93754.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 5 Desember 2008.



Articles of Association have been amended several times, most recently by notarial deed of Statement of Meeting Resolution No. 14, July 4, 2008, appear before Dyah Ambarwaty Setyoso, SH, Notary in Surabaya Concerning the changes of the Articles of Association to conform with Law No. 40 of 2007 " Limited Liability Company" . These changes were approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-93754.AH.01.02. year 2008 dated December 5, 2008.

Dimulai dengan hanya memiliki satu mesin Blow Moulding pada tahun pertama. Perusahaan kemudian berkembang menjadi pelaku utama dalam industri kemasan plastik.

Starting with one Blow Moulding machine for the first year. From thereon the company continuously flourishes as a significant player in the plastic packaging industry.

Saat ini, PT. Berlina Tbk. Memiliki 4 buah pabrik, masing-masing di Pandaan, 43 Km dari Surabaya - Jawa Timur, di Tangerang - Banten, 50 km dari Jakarta, di Cikarang - Jawa Barat, 30 km dari Jakarta dan di Hefei, Cina. Perusahaan saat ini mempekerjakan sekitar 1.113 karyawan.

At this time PT. Berlina Tbk. has four factories, which are in Pandaan, 43 km from Surabaya - East Java, in Tangerang - Banten, 50 km from Jakarta, in Cikarang - West Java, 30 km from Jakarta and in Hefei, China. The Company currently employs approximately 1,113 employees.

Fokus utama Perusahaan adalah untuk melayani industri produk-produk kosmetika, farmasi, makanan dan minuman, barang-barang industri lain sebagainya. Pelanggan utama Perusahaan kebanyakan adalah perusahaan multinasional, termasuk perusahaan kelas dunia, diantaranya seperti, PT Unilever Indonesia Tbk. (dan Unilever Cina), PT Beiersdorf Indonesia, PT Bayer Indonesia, PT Syngenta Indonesia, PT Reckitt Benckiser Indonesia, PT Danone Dairy Indonesia, PT KAO Indonesia, PT Fumaklia Indonesia, PT. Autochem Industry, PT Kao Indonesia, PT Cussons Indonesia, PT Ikapharmindo Putramas, PT Kinocare Era Komestindo, PT Dupont Agricultural Product Indonesia, PT Sanova, PT Autochem Industry, PT Paragon Teknologi Innovation, dan lain-lain.

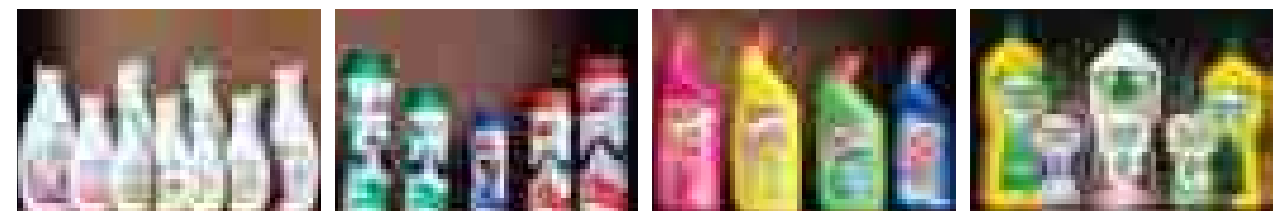
The main focus of the company is to serve the industries of cosmetics, pharmacy, food & beverages, industrial goods etc.. Most of the Company's customers are multinational companies, including world-class companies, such as, PT Unilever Indonesia Tbk (and Unilever Cina), PT Beiersdorf Indonesia, PT Bayer Indonesia, PT Syngenta Indonesia, PT Reckitt Benckiser Indonesia, PT Danone Dairy Indonesia, PT KAO Indonesia, PT Fumaklia Indonesia, PT Autochem Industry, PT Kao Indonesia, PT Cussons Indonesia, PT Ikapharmindo Putramas, PT Kinocare Era Komestindo, PT Dupont Agricultural Product Indonesia, PT Sanova, PT Autochem Industry, PT Paragon Teknologi Innovation and etc.

Tujuan utama Perusahaan adalah untuk memberikan kontribusi terhadap keberhasilan para pelanggan, membantu dan bekerja sama atas dasar kemitraan para pelanggan, untuk mencapai tujuan-tujuannya. Hal ini akan menjamin kesinambungan perkembangan dan keberhasilan PT. Berlina Tbk.

The Company's main goal is to contribute to the customer's success, to support and cooperate based on a partnership with the customers, in order. This in turn assures PT. Berlina Tbk. of sustainable growth and success.

PT. Lamipak Primula Indonesia yang 70 % sahamnya dimiliki oleh PT. Berlina Tbk, mengkhususkan diri dalam produksi dan pemasaran Plastik Tube dan Laminated Tube, yang digunakan dalam industri kosmetik dan perawatan mulut. Dengan menggunakan mesin-mesin buatan Swiss yang memiliki teknologi paling maju, telah menempatkan PT. Lamipak primula Indonesia menjadi pemimpin pasar dalam industri ini.

PT. Lamipak Primula Indonesia which 70% of its stocks owned by PT. Berlina Tbk, specializes in the manufacturing and marketing of pemasaran Plastic Tube and Laminated Tube, for the oral care and the cosmetics industries. Equipped with a leading Switzerland machineries which has the most advanced technology, has positioned PT. Lamipak Primula Indonesia as the market leader leader in the industry.



Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd. yang bergerak di bidang yang sama dengan PT. Berlina Tbk. Adalah anak perusahaan yang berkedudukan di Hefei, Cina dengan kepemilikan saham 100 %. Pada bulan Februari 2008, perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari Pemerintah Cina untuk melakukan merger atas Shanghai Paragon Plastic Packaging Co.Ltd. dengan Hefei Paragon Plastic Packaging Co.Ltd.

Berlina Pte.Ltd. adalah anak perusahaan PT. Berlina Tbk. Dengan kepemilikan saham sebesar 100 % dan berlokasi di Singapura. Pada tanggal 20 Januari 2009, pendirian Berlina Pte.Ltd. telah didaftarkan pada Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA) Singapore dengan kegiatan utama di industri kemasan plastic. Adapun tujuan utama pendirian Berlina Pte.Ltd. adalah untuk mendukung kinerja PT. Berlina Tbk. Di kawasan regional.

PT Natura Plastindo, adalah anak perusahaan PT Berlina Tbk.,dengan kepemilikan saham sebesar 99,99% dan berlokasi di Pasuruan, Jawa Timur, didirikan pada tanggal 21 Januari 2013 dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya tertanggal 7 Pebruari 2013. Tujuan utama dari pendirian PT Natura Plastindo adalah untuk membantu ekspansi kegiatan usaha PT Berlina Tbk.

PT Quantex, adalah anak perusahaan PT Berlina dengan kepemilikan saham 99% yang baru diakuisisi pada pertengahan tahun 2013, dengan kegiatan usaha utama pada industry kemasan plastik yang lebih berfokus pada industry minyak pelumas motor.

Sebagai pabrik, selain harus menjaga daya saingnya, perusahaan juga sangat memperhatikan kualitas produknya. Sehingga di tahun 2013, seperti juga di tahun-tahun sebelumnya, perusahaan memperoleh penghargaan ISO dan lainnya baik dari investor, pelanggan dan lain sebagainya.

Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd. which run the same business as PT. Berlina Tbk., Is a subsidiary company domiciled in Hefei, China with 100% of share ownership. On February 2008, the company has got approval from the China Government to do the merger of Shanghai Paragon Plastic Packaging Co.Ltd. by Hefei Paragon Plastic Packaging Co.Ltd. with Hefei Paragon Plastic Packaging Co.Ltd.

Berlina Pte.Ltd. is a subsidiary of PT.Berlina Tbk. with share ownership 100% and located in Singapore. On January 20, 2009, the establishment Pte.Ltd Berlina. Has been registered at Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA) Singapore with principles activity in plastic packaging industries. The main objective of the establishment Berlina Pte.Ltd. is to; support the PT.Berlina Tbk.performance regionally.

PT Natura Plastindo, is a subsidiary of PT Berlina Tbk with 99.99% share ownership and located in Pasuruan, East Java, was established on January 21, 2013 and has been authorized by Ministry of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia by decree dated February 7, 2013. The main objective of the establishment PT Natura Plastindo is to support operational ekspansion of PT Berlina Tbk.

PT Quantex, is a subsidiary of PT Berlina Tbk., with 99% share ownership that has been newly acquired in mid 2013, with the main business activity in plastic packaging industry focusing on motor lubricant oil industry.

As a manufacturer, besides must maitain its competitiveness, the company are also put a highly attention on product quality. Therefore in 2013 as also in the previous years, the company has received ISO certification and other awards from investor, customers, and many others.



PERLUASAN PERUSAHAAN

Tahun 2013 adalah tahun dimana PT. Berlina Tbk., dan Anak Perusahaannya telah melakukan perluasan antara lain :

- PT. Berlina Tbk., dan Anak Perusahaan menambah kapasitas di "Blow dan Injection Moulding" sebesar 10% sehingga total kapasitas menjadi sebesar 28,750 Ton;
- PT. Lamipak Primula Indonesia, anak perusahaan melakukan efisiensi proses produksi dengan melakukan "overhaul" mesin dan menambah kapasitas produksi;
- Hefei Paragon Plastic packaging Co.Ltd. anak perusahaan di Cina telah menyelesaikan seluruh pembangunan pabrik pada tahun 2013;
- PT Berlina Tbk., membentuk Anak Perusahaan baru, PT Natura Plastindo, pada bulan Januari 2013. Anak Perusahaan ini masih dalam tahap untuk memperoleh perijinan dan belum melakukan operasi;
- PT Berlina Tbk., telah melakukan akuisisi atas 99% (Sembilan puluh Sembilan persen) kepemilikan dalam PT Quantex pada bulan Juni 2013. PT Quantex bergerak dalam industry yang sama dengan PT Berlina Tbk.

EXPANSION OF THE COMPANY

Year 2013 is the expansion year PT. Berlina Tbk.And its subsidiaries which are :

- PT. Berlina Tbk.and subsidiaries increased their capacity by about 10% in both " Blow and Injection Moulding to get 28.750 Tons;
- PT. Lamipak Primula Indonesia, the subsidiary do efficiency in the production process by doing "overhaul" the engine and increase the production capacities;
- Hefei Paragon Plastic packaging Co.Ltd. subsidiaries in China has completed all construction of the factory on 2013;
- PT Berlina Tbk., established new subsidiary, PT Natura Plastindo, on January 2013. The subsidiary is still on the stage to acquire permits and hasn't operated;
- PT Berlina, Tbk., has acquired 99% (ninety nine percent) ownership of PT Quantex on June 2013. PT Quantex is in the same industry with PT Berlina Tbk.

Tonggak Sejarah Perusahaan

the company milestone



▲ Pertama di Indonesia | *First in Indonesia*

Ikhtisar Data Keuangan

summary of financial data

Ikhtisar Data Keuangan

summary of financial data

	2011	2012	2013
Penjualan Bersih <i>Net Sales</i>	679,335	836,986	961,000
Laba Kotor <i>Gross Profit</i>	148,411	179,376	169,354
Laba Usah <i>Income from Operation **)</i>	82,691	107,401	31,187
Laba Bersih diatribusikan untuk Entitas Induk <i>Net Income attributable to Parent Company</i>	40,028	49,571	(9,326)
Jumlah Saham Beredar Sebelum Pemecahan Saham <i>Outstanding Shares Before Stock Split ***)</i> (dalam ribuan lembar saham <i>in thousand shares</i>)	138,000	138,000	138,000
Laba per Saham Dasar Sebelum Pemecahan Saham <i>Earnings per Share Before Stock Split ***)</i>	290	359	(68)
Jumlah Saham Beredar Setelah Pemecahan Saham <i>Outstanding Shares After Stock Split ***)</i> (dalam ribuan lembar saham <i>in thousand shares</i>)	690,000	690,000	690,000
Laba per Saham Dasar Setelah Pemecahan Saham <i>Earnings per Share After Stock Split ***)</i>	58	72	(14)
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	643,964	770,384	1,125,133
Jumlah Investasi pada Entitas Anak <i>Total Investment on Subsidiaries</i>	48,099	84,902	113,622
Jumlah Aset Tetap - Bersih <i>Total Property, Plant & Equipment - Net</i>	335,848	427,232	639,298
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	389,457	468,554	819,252
Kepentingan Non Pengendali <i>Non Controlling Interest</i> (dahulu Hak Minoritas <i>formerly Minority Interest</i>)	21,811	25,836	21,231
Jumlah Ekuitas <i>Total Equities</i>	254,507	301,830	305,881
Modal Kerja Bersih <i>Net Working Capital</i>	2,732	(9,024)	(105,918)

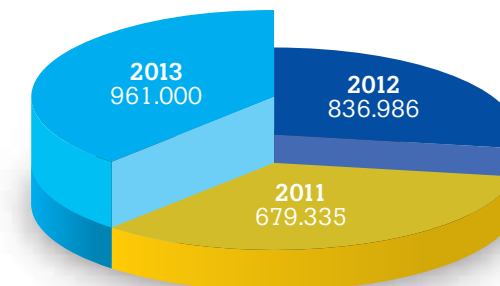
Note :
****)** Disajikan kembali karena perubahan metode penyajian sesuai dengan Peraturan BAPEPAM VIII.G.7
Restate due changes of presentation method in affirmative with BAPEPAM Rule VIII.G.7
*****)** Perusahaan melakukan pemecahan pada tahun 2012 dengan rasio 1:5
The Company has done stock split in 2012 with 1:5 ratio
 Disajikan agar dapat dibandingkan *Stated to be able to compared*
 Data keuangan - dalam jutaan Rupiah kecuali Laba per Saham Dasar dan Jumlah Saham Beredar
Financial Data - in millions Rupiah except Earnings Per Share and Outstanding Shares

RASIO KEUANGAN

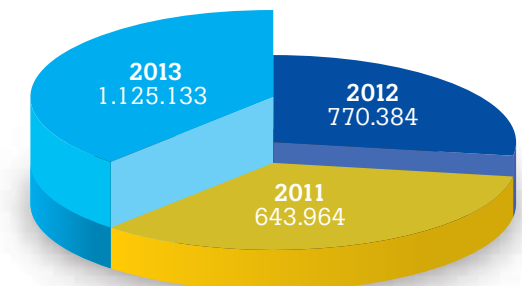
financial ratio

	2011	2012	2013
Laba (Rugi) Bersih terhadap Aset <i>Return on Assets (ROA)</i>	0.06	0.06	(0.01)
Laba (Rugi) Bersih terhadap Ekuitas <i>Return on Equity (ROE)</i>	0.16	0.16	(0.03)
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Aset <i>Debt to Assets Ratio</i>	0.60	0.61	0.73
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Ekuitas <i>Debt to Equity Ratio</i>	1.53	1.55	2.68
Rasio Lancar <i>Current Ratio</i>	1.01	0.97	0.81
Rasio Cepat <i>Quick Ratio</i>	0.69	0.64	0.55
Rasio Kas <i>Cash Ratio</i>	0.15	0.14	0.13

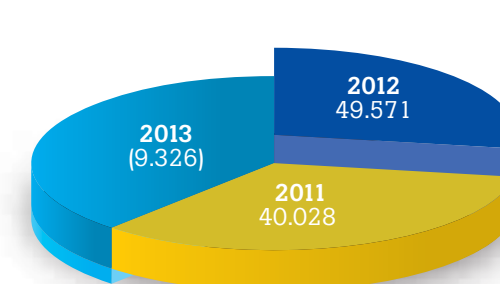
Penjualan Bersih
net sales



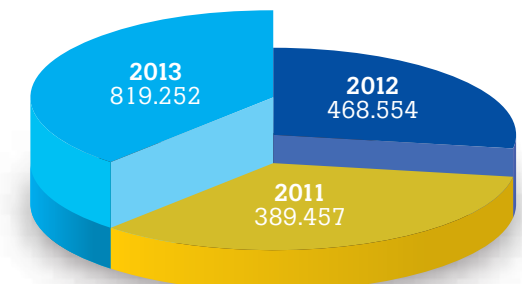
Jumlah Aset
total assets



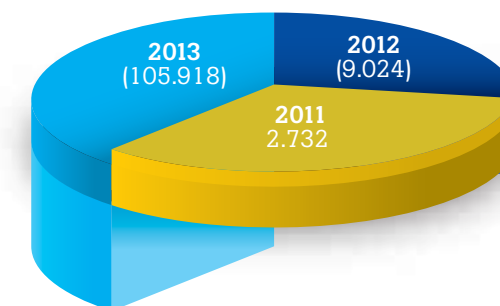
Laba Bersih Diatribusikan Ke Entitas Induk
net salesnet income attributable to parent company



Jumlah Liabilitas
total liabilities



Modal Kerja Bersih
net working capital



Note :

***)** Disajikan kembali karena perubahan kebijakan akuntansi PSAK 1 | *Restate due changes of accounting policy PSAK 1*

Informasi Saham

share information

Pada tanggal 12 September 1989 Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan dengan surat No. SI-048/ SHM/MK-10/1989, untuk menawarkan saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 15 November 1989 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta dan Surabaya).

Pada tanggal 21 Juni 1993, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. 0154/PM/1993 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 17.250.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta dan Surabaya) pada tanggal 22 Juli 1993.

Pada tanggal 18 Agustus 1998, Perusahaan telah melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp 500 per saham serta membagikan saham bonus dari agio saham sejumlah Rp 11.500.000.000.

Pada tanggal 7 Agustus 2008, Perusahaan telah melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 250 per saham.

Pada tanggal 6 Juni 2012, perdagangan terhadap saham Perusahaan dihentikan oleh PT. Bursa Efek Indonesia selama tiga hari bursa dikarenakan agenda Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa terkait dengan pemecahan saham yang telah diumumkan dikoran tidak mencantumkan rasio pemecahan saham yang diajukan oleh Perusahaan.

Pada tanggal 8 Juni 2012, Perusahaan telah menyampaikan tanggapan dan pengajuan atas rasio pemecahan saham dan pada tanggal 11 Juni 2012, perdagangan saham Perusahaan di Pasar Modal kembali dibuka.

Pada tanggal 6 Nopember 2012, Perusahaan telah melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 250 per saham menjadi Rp 50 per saham.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2013 seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 690.000.000 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta dan Surabaya).

On September 12, 1989, the Company received authorization from the Minister of Finance, in his decision letter No. SI-048/ SHM/MK-10/1989 to offer its shares to the public. On November 15, 1989, the Company's shares were listed in the Indonesia Stock Exchanges (formerly Jakarta and Surabaya Stock Exchanges).

On June 21, 1993, the Company obtained notice of affectivity from the chairman of Bapepam in his letter No. 0154/PM/1993 for its limited offering of 17,250,000 shares through rights issue to stockholders. On July 22, 1993, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchanges (formerly Jakarta and Surabaya Stock Exchanges).

On August 18, 1998, the Company has done stock split of its share which were from Rp 1,000 per share to Rp 500 per share and has distributed bonus shares from additional paid-in capital amounting to Rp 11,500,000,000.

On August 7, 2008, the Company has done stock split of its share which were from Rp 500 per share to Rp 250 per share.

On June 6, 2012, the Company's shares trading has been stopped by PT Bursa Efek Indonesia for three trading days since agenda of Extraordinary Shareholders Meeting related with stock split which announce on newspaper not stated ratio of stock split propose by the Company.

On June 8, 2012, the Company has submitted response and proposed of stock split ratio and on June 11, 2012, the Company's shares trading were re-open in the Stock Market.

On November 6, 2012, the Company has done stock split of its share which were from Rp 250 per share to Rp 50 per share.

As at December 31, 2012 and 2013, all of the Company's outstanding shares totaling 690,000,000 shares have been listed in the Indonesia Stock Exchanges (formerly Jakarta and Surabaya Stock Exchanges).

Laba Per Saham & Dividen Kas Per Saham Tahun 2007 - 2012

earning per share & cash dividend per share for years 2007 - 2012

Akhir Tahun For the Year Ended	Tanggal Pembayaran Date of Payment	Laba Per Saham (Rp) Earning Per Share (Rp)	Dividen Kas Per Saham (Rp) Cash Dividen Per Share (Rp)
2007	1 September 2008 September 1, 2008	150	50
2008	14 Agustus 2009 August 14, 2009	140	87
2009	16 Agustus 2010 August 16, 2010	146	87
2010	14 September 2011 September 14, 2011	251	90
2011	12 Oktober 2012 October 12, 2012	290	90
2012	27 November 2013 November 27, 2013	50	23

Informasi Harga Per Saham

price information of company's share

Berikut ini disajikan tabel yang menunjukkan harga saham Perusahaan tertinggi dan terendah pada saat sebelum dan sesudah pemecahan Saham di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 dan 2013.

The following table highlights the highest and the lowest price of Company's share at the time before and after the split shares in Indonesia Stock Exchange in 2012 and 2013.

Tahun Year	Kwartal Ke Quarter	Tgl Penutupan Closing Date	Sebelum Pemecahan Saham <i>Before Stock Split</i>				Setelah Pemecahan Saham <i>After Stock Split</i>			
			Harga Penutupan (Rp) Closing Prices	Jumlah Saham (Lembar) Number of Share Traded	Harga Tertinggi (Rp) Highest Price	Harga Terendah (Rp) Lowest Price	Harga Penutupan (Rp) Closing Prices	Jumlah Saham (Lembar) Number of Share Traded	Harga Tertinggi (Rp) Highest Price	Harga Terendah (Rp) Lowest Price
2012	Pertama First	30 Maret 2012 March 30, 2012	1.690	1.784.000	1.780	1.670	338	8.920.000	356	334
	Kedua Second	29 Juni 2012 June 29, 2012	2.325	65.141.000	3.125	1.690	465	325.705.000	625	338
	Ketiga Third	28 September 2012 September 28, 2012	2.675	66.414.000	2.825	2.200	535	332.070.000	565	440
	Keempat Fourth	28 Desember 2012 December 28, 2012	3.500	28.547.500	3.800	2.650	700	142.737.500	760	530
2013	Pertama First	28 Maret 2013 March 28, 2013	3.550	8.886.400	3.950	3.350	710	44.432.000	790	670
	Kedua Second	28 Juni 2013 June 28, 2013	2.700	7.769.900	3.600	2.550	540	38.849.500	720	510
	Ketiga Third	30 September 2013 September 30, 2013	2.550	3.217.100	2.750	2.250	510	16.085.500	550	450
	Keempat Fourth	30 Desember 2013 December 30, 2013	2.275	1.842.000	2.650	2.125	455	9.210.000	530	425

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM DAN PERUBAHAN JUMLAH SAHAM
DARI AWAL PENCATATAN HINGGA AKHIR TAHUN BUKU
*chronology listing of shares number of shares and change
from beginning to end of year book listing*

Tahun Year	Aksi Korporasi Corporate action		Jumlah Saham Number of shares	Nilai Nominal Per Lembar Par Value Per Share	Modal disetor Subscribed and Paid Up
1989	Penawaran Perdana Initial Public Offering	Founder share Listed in BEJ	4.000.000	1.000	4.000.000.000
			1.750.000	1.000	1.750.000.000
	TOTAL		5.750.000		5.750.000.000
1993	Penawaran Umum Terbatas Limited Public Offering	Limited public offering Founder share Listed in BEJ	17.250.000	1.000	17.250.000.000
			4.000.000	1.000	4.000.000.000
			1.750.000	1.000	1.750.000.000
	TOTAL		23.000.000		23.000.000.000
1998	Pemecahan Nilai Saham Stock Split		46.000.000	500	23.000.000.000
	Saham Bonus Stock Bonus		23.000.000	500	11.500.000.000
	TOTAL		69.000.000		34.500.000.000
2008	Pemecahan nilai saham Stock Split		138.000.000	250	34.500.000.000
2012	Pemecahan nilai saham Stock Split		690.000.000	50	34.500.000.000

PERGERAKAN HARGA PENUTUPAN SAHAM (DISESUAIKAN SEBELUM PEMECAHAN SAHAM)
closing price shares movement (adjusted before stock split)



PERGERAKAN HARGA PENUTUPAN SAHAM (DISESUAIKAN SETELAH PEMECAHAN SAHAM)
closing price shares movement (adjusted after stock split)



Kepemilikan Saham PT Berlina Tbk
shares ownership of pt berlina tbk

Per 31 Desember 2012 | *Per December 31, 2012*

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor (Rp) Total Paid-up Capital (Rp)
PT Dwi Satrya Utama	354,825,000	51,42%	17,741,250,000
Atmadja Tjiptobiantoro	40,032,000	5.80%	2,001,600,000
Lisjanto Tjiptobiantoro Presiden Komisaris President Comissioner	69,574,000	10.08%	3,478,700,000
Oei Han Tjhim Komisaris Comissioner	120.000	0,02%	6,000,000
Masyarakat Public (masing-masing kurang dari 5% less than 5% each)	225,449,000	32.67%	11,272,450,000
TOTAL	690.000.000	100,00%	34.500.000.000

Per 31 Desember 2013 | *Per December 31, 2013*

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor (Rp) Total Paid-up Capital (Rp)
PT Dwi Satrya Utama	354,825,000	51,42%	17,741,250,000
Atmadja Tjiptobiantoro	34,004,500	4,93%	1,700,225,000
Lisjanto Tjiptobiantoro Presiden Komisaris President Comissioner	64,974,000	9,42%	3,248,700,000
Oei Han Tjhim Komisaris Comissioner	120.000	0,02%	6.000.000
Masyarakat Public (masing-masing kurang dari 5% less than 5% each)	236,076,500	34,21%	11.803.825.000
TOTAL	690.000.000	100,00%	34.500.000.000

Anak Perusahaan PT Berlina Tbk
subsidiaries pt berlina tbk

Anak Perusahaan Subsidiaries	Domisili Domicile	Jenis Usaha Type of Business	Tahun Operasi Komersial Commercial Operation Years	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
PT Lamipak Primula Indonesia (LPI)	Sidoarjo, Jawa Timur Sidoarjo, East Java	Industri laminasi plastik dan kemasan Manufacturer of plastic laminated tubes and packages	1986	70%
Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd. (HPPP)	Hefei, Cina Hefei, China	Industri botol & cap plastik dan sikat gigi Manufacturer of bottle plastic & cap plastic and toothbrushes	2004	100%
Berlina Singapore Pte. Ltd.	Singapura, Singapura Singapore, Singapore	Industri plastik dan perdagangan umum Plastic industry and general trading	-	100%
PT Quantex	Tangerang, Jawa Barat Tangerang, West Java	Industri Kemasan Plastik, Perdagangan & Jasa Plastic Packaging Industry, Trading & Services	2003	99%
PT Natura Plastindo	Pasuruan, Jawa Timur Pasuruan, East Java	Industri Pengolahan Plastik, Perdagangan & Jasa Platic Processing, Trading & Services	2013	99%

Sambutan Presiden Komisaris

message from president commissioner

Tidak seperti pada tahun 2012, pada tahun 2013 ini merupakan tahun yang sangat berat untuk Berlina Grup. Perubahan signifikan atas struktur ekonomi Indonesia mengakibatkan peningkatan signifikan atas biaya-biaya yang tidak diprediksikan sebelumnya. Kami memulai dengan rasa optimisme yang tinggi pada awal tahun ketika diumumkannya peningkatan upah minimum yang akan dirubah. Akan tetapi, ketika telah ditetapkan bahwa peningkatan lebih dari 40%, kami serta para pelaku industri merasa kaget. Bisnis kami berkaitan erat dengan industri barang-barang konsumsi, sehingga peningkatan upah dan pertumbuhan atas kelas menengah sangat bagus untuk bisnis kami dimana konsumen akan mengkonsumsi lebih banyak. Akan tetapi, berbarengan dengan kenaikan upah berbagai dari daerah dimana beberapa peraturan pemerintah yang baru memperketat ekspor dan perdagangan ditambah dengan terpuruknya pasar komoditas. Hal tersebut mengakibatkan penurunan jumlah pekerja yang cukup besar, penundaan atas proyek investasi baru, dan hilangnya kepercayaan terhadap pasar baik oleh karyawan maupun pemilik bisnis. Oleh karena itu, peningkatan konsumsi yang telah diantisipasi sebelumnya tidak terjadi. Memburuknya situasi lebih lanjut diakibatkan oleh gabungan kenaikan tarif dasar listrik, pengurangan subsidi bahan bakar, dan melemahnya mata uang Rupiah. Hal yang paling signifikan adalah melemahnya mata uang Rupiah yang melebihi 25% pada semester kedua tahun 2013 yang mengakibatkan tergerusnya seluruh keuntungan yang telah kami dapatkan pada semester pertama tahun 2013.

Pada tahun 2013, pendapatan penjualan kami bertumbuh sebesar 15% menjadi Rp 961 Miliar tetapi laba usaha menurun sebesar 71% menjadi Rp 31 Miliar, menyebabkan kerugian bersih sebesar Rp 12 Miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh kegiatan operasi Berlina di Indonesia, termasuk Lamipak Primula Indonesia, diakibatkan oleh faktor-faktor yang telah disebutkan diatas sebelumnya. Pengalaman kami di Indonesia pada tahun 2013 ini

Unlike 2012, 2013 was a very tough year for Berlina Group. Significant changes to the structure of the Indonesia economy resulted in significant cost increases that were not foreseen. We had started the year with great optimism when it was announced that minimum wages would continue to be revised upwards. However, when the final figure was announced at over 40%, we along with everyone in the industry were surprised. Our business is a derivative of the consumer consumption industry, so rising wages and growing middle class is great for our business as consumers will consume more. However, coupled with the astronomical wage increase were a few new government regulations restricting export and trade combined with the collapse of the commodities market. This resulted in massive worker reduction, delay of new investment projects and overall loss of confidence in the market by employees and business owners alike. Therefore, the anticipated increase in consumption did not materialize. Further exacerbation of the situation was compounded by the electricity increase, reduction of fuel subsidies and the depreciation of the Rupiah. The most significant was the currency depreciation of more than 25% in the 2nd half of 2013 that wiped out all the profits we made in the 1st half of 2013.

For 2013, our revenues grew by 15% to Rp 961 billion but operating profit declined by 71% to 31 billion, resulting in a net loss of 12 billion. This was mainly due to our Berlina's operations in Indonesia, including Lamipak Primula Indonesia, caused by the factors as described above. Our experience in Indonesia in 2013



Lisjanto Tjiptobiantoro
Presiden Komisaris *President Commissioner*



serupa dengan apa yang telah kami alami di Cina pada tahun 2011, dimana kami merasakan kenaikan upah minimum sebesar lebih dari 50% dan kenaikan signifikan atas biaya-biaya karena kenaikan inflasi yang amat tinggi.

Meskipun demikian, ini merupakan keyakinan kami bahwa bisnis tersebut tetap kuat secara fundamental dalam jangka pendek sampai menengah. Pengalaman kami di Cina telah membuktikan demikian, bahkan dengan Cina mengalami pertumbuhan yang rendah dan pergolakan pada tahun 2010 / 2011, Anak Perusahaan Hefei Paragon Plastic Packaging Co., Ltd., (HPPP) terus menghasilkan tingkat pengembalian dan arus kas bebas yang bagus. Kami dengan senang melaporkan bahwa HPPP akan membayarkan dividen yang signifikan atas hasil tahun 2013 dan kami akan terus memperhatikan lebih banyak peluang untuk berinvestasi di Cina melalui HPPP.

Seperti yang telah disebutkan pada tahun lalu, kami terus memperbaharui investasi mesin-mesin kami dikarenakan biaya-biaya produksi terus meningkat. Kami secara terus-menerus mencari terobosan-terobosan baru dan peluang-peluang investasi. Kami menyaksikan dan mengalami perubahan-perubahan atas berbagai model bisnis terutama dalam industri plastik dan laminasi tube dan kami senang telah memutuskan untuk melakukan investasi atas teknologi baru 2 tahun yang lalu.

Kami telah mengakuisisi tahun lalu, PT Quantex, sebuah perusahaan yang berfokus pada minyak pelumas motor

is similar to our experience in China in 2011, where we had minimum wage increases of over 50% and significant costs increases due to super high inflation.

Nevertheless, it is our belief that the business remains fundamentally sound in the short to medium term. Our experience in China has proven so, even with China experiencing lower growth and turmoil in 2010/2011, our subsidiary Hefei Paragon Plastic Packaging Co., Ltd., (HPPP) continues to generate good returns and free cash flow. We are happy to report that HPPP will be paying a significant dividend out of its 2013 results and we will be looking for more opportunities to invest in China through HPPP.

As mentioned last year, we continue to revamp our machine investments as cost inputs continue to rise. We are continuously looking for new pioneering ideas and investment opportunities. We are witnessing and experiencing changes to the various business models especially in our plastic and laminated tube business and are happy that we made the decision to invest in new technology 2 years ago.

We made one acquisition last year, PT Quantex, a company that specializes in motor lubricant oil

dan akan menggunakan Quantex sebagai sarana ujung tombak akan usaha kami pada segmen pasar tersebut dimana Berlina memiliki limitasi atas pasar tersebut selama beberapa tahun belakangan ini. Rencana pertumbuhan anorganik (diluar dari pertumbuhan pelanggan saat ini) akan tetap sama, melakukan akuisisi yang dapat memberikan Berlina baik rentang produk maupun pelanggan atau kedudukan yang lebih dalam dan kuat atas pelanggan.

Kami mengarahkan Dewan Direksi agar lebih mewaspadai dan berfokus pada pencapaian Perusahaan jangka panjang dan tetap berkeyakinan terlepas dari kesulitan pada tahun 2013.

Pada tahun 2014, kami akan merayakan 45 tahun beroperasinya Perusahaan. Oleh karena itu, kami ingin berterima kasih kepada para pelanggan, pemasok, dan rekanan bisnis kami atas dukungan mereka secara terus menerus. Kami juga ingin meyakinkan kembali para pemegang saham kami bahwa Berlina akan terus berjuang untuk lebih unggul pada masa-masa yang akan datang.

and will use Quantex as a vehicle to spearhead our efforts in this market segment that Berlina has had limited presence in past years. Our inorganic plans remain the same, find acquisitions that will provide Berlina either a range of products and customers or deeper and stronger foothold with customers.

We are directing the Board of Directors to be vigilant and focus on the long term goals of the company and remain confident despite a very tough 2013.

In 2014, we will celebrate our 45th year of operations. Therefore, we would like to thank our customers, suppliers and business partners for their continued support. We would like to reassure our shareholders that Berlina will continue to strive for excellence in the many years to come.

Lisjanto Tjiptobiantoro
Presiden Komisaris *President Commissioner*



Antonius Hanifah Komala
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Lisjanto Tjiptobiantoro
Presiden Komisaris
President Commissioner

Oei Han Tjim
Komisaris
Commissioner

Profil Dewan Komisaris

biography the board of commissioners



LISJANTO TJIPTOBIANTORO
Presiden Komisaris *President Commissioner*

Lahir pada tahun 1949. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 1997. Menyelesaikan pendidikan dibidang Teknik Mesin pada University of New South Wales, Australia tahun 1971, serta lulus dari pendidikan OPM di Harvard Business School pada tahun 1989 – 1990. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT. Lamipak Primula Indonesia, Presiden Komisaris PT. Tifa Finance, Komisaris PT. Pabrik Tekstil Kasrie, Komisaris PT. Kinerja Selaras Utama, Komisaris PT. Dwi Satrya Utama, Komisaris PT. Djamico, Komisaris PT. Tifa Arum Realty, Komisaris PT. Arya Ventura Reality, Komisaris PT. Graha Lestari Cipta Kencana, Komisaris PT. Esjamat, Direktur Niaga Karya Tunggal.

Born in 1949 served as commissioner of the company since 1997. Finish the education field of Mechanical Engineering at the University of New South Wales, Australia in 1971, and graduated from OPM at Harvard Business School in the year 1989 to 1990. Currently he also serves as President Commissioner of PT. Lamipak Primula Indonesia, President Commissioner of PT. Tifa Finance, Commissioner of PT. Pabrik Tekstil Kasrie, Commissioner of PT. Kinerja Selaras Utama, Commissioner of PT. Dwi Satrya Utama, Commissioner of PT. Djamico, Commissioner of PT. Tifa Arum Realty, Commissioner of PT. Arya Ventura Reality, Commissioner of PT. Graha Lestari Cipta Kencana, Commissioner of PT. Esjamat, Director of Niaga Karya Tunggal.



OEI HAN TJHIM
Komisaris *Commissioner*

Lahir pada tahun 1947, lulusan dari H.T.S Bouwkunde di Belanda pada tahun 1974, dan ditunjuk sebagai Komisaris PT. Berlina Tbk sejak tahun 2001. Sebelum bergabung dengan PT. Berlina Tbk, beliau pernah bekerja di JP.v. Eesteren Holland, Ogem bv Saudi Arabia, GMC Cal Inc. Los Angeles California, CV Garuda Mas & Co. dan PT. Morposa Kiat Karsindo Indonesia. Saat ini beliau menjabat sebagai Manager Regional PT. Dwi Satrya Utama, Manager Regional PT. Tifa Arum Realty, Direktur Chew and Cheng (Singapore) dan Direktur PT. Esjamat.

Born in 1947, graduated from the HTS Bouwkunde in the Netherlands in 1974, and was appointed as a Commissioner of PT. Berlina Tbk since 2001. Before joining PT. Berlina Tbk, he has worked in JP.v. Eesteren Holland, Ogem bv Saudi Arabia, GMC Cal Inc.. Los Angeles California, CV Garuda Mas & Co. and PT. Morposa Karsindo Indonesia. Currently he also serves as the Regional Manager of PT. Dwi Satrya Utama, Regional Manager PT. Arum Realty Tifa, Director of Chew and Cheng Singapore and PT. Esjamat.



ANTONIUS HANIFAH KOMALA

Komisaris Independen *Independent Commissioner*

Lahir pada tahun 1959. Meraih Honours Degree in Mechanical Engineering dari University College London di London pada tahun 1982 dan lulus Professional Examination I dari The Institute of Chartered Accountants di England dan Wales London pada tahun 1985. Beliau mengawali karirnya di PT. Berlina Tbk, sebagai Presiden Direktur di tahun 2003-2007 dan ditunjuk sebagai Komisaris PT. Berlina Tbk. Pada tahun 2007 dan tahun 2010 beliau ditunjuk sebagai salah satu dari Komisaris Independen perusahaan. Sebelum bergabung dengan PT. Berlina Tbk. Beliau pernah bekerja di Leigh Philip dan Partners Chartered Accountants London sebagai Senior Manager 1986-1990, menjabat Direktur Keuangan dan Presiden Direktur PT. Matahari Putra Prima Tbk 1990-2012 dan Managing Director of Treasury PT. Lippo Bank Tbk 1998-1999. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT. Graha

Megaria Raya, pemilik Cilandak Townsquare Group of Shopping Malls & Hotel dan Presiden Direktur PT Graha Power Kaltim yang bergerak dalam bidang Independent Power Plant.

Born in 1959. Achieved Honours Degree in Mechanical Engineering from University College London in London 1982 and passed Professional Examination I from The Institute of Chartered Accountants in England and Wales London in 1985. He began his career at PT Berlina Tbk, as President Director in the years 2003 – 2007 and was appointed as Commissioner of PT Berlina Tbk. In 2007 and 2010 he was appointed as one of the company's Independent Commissioner. Before joining PT Berlina Tbk. He has worked in Leigh Philip and Partners Chartered Accountants London as a Senior Manager 1986 – 1990, serving Finance Director and President Director PT Matahari Putra Prima 1990 – 2012 and Managing Director of Treasury PT Lippo Bank Tbk 1998 – 1999. Currently he also serves as Commissionner PT Graha Megaria Raya, owner Cilandak Town Square Group of Shopping Malls & Hotel and President Director of PT Graha Power Kaltim in the field of Independent Power Plant.





Lim Eng Khim

Presiden Direktur *President Director*

Sambutan Presiden Direktur

message from president director

Pada tahun 2013, pendapatan kami tumbuh sebesar 15% menjadi sebesar Rp 960 miliar, laba usaha mengalami penurunan sebesar 65% menjadi sebesar Rp38 miliar dan kami melaporkan kerugian bersih sebesar Rp 12 miliar untuk tahun fiskal 2013 dan EBITDA keseluruhan sebesar Rp128 miliar. Termasuk didalam kerugian ini adalah kerugian selisih kurs mata uang asing belum terealisasi sebesar Rp 57 miliar.

Seperti hasil yang telah ditunjukkan, tahun 2013 menjadi tahun yang sangat menantang bagi Berlina Group, terutama untuk operasi kami di Indonesia. Kami memulai tahun dengan momentum dan optimis yang besar dari tahun yang sangat bagus pada 2012. Kami menyadari diskusi akan peningkatan upah minimum berkesinambungan, dikarenakan bisnis kami mengandalkan tingkat pertumbuhan konsumsi, maka peningkatan pendapatan adalah sesuatu yang sangat kami harapkan daripada kami takutkan. Akan tetapi, ketika pemerintah mengumumkan peningkatan gaji sebesar 40%, ini merupakan sesuatu yang belum siap diterima oleh secara ekonomi. Peningkatan yang ekstrim atas biaya diperparah dengan pelemahan harga barang-barang komoditas yang diakibatkan oleh penurunan ekspor komoditas menciptakan suatu kondisi yang kurang kondusif dan yang secara cepat memperparah situasi. Sebagai hasilnya, terdapat pemecatan pekerja secara masal, penutupan pabrik and perpindahan ke provinsi yang lebih murah, dan penundaan investasi, semua mengarah kepada hilangnya kepercayaan akan ekonomi pada umumnya. Bersamaan dengan hilangnya kepercayaan adalah peningkatan atas biaya-biaya produksi lain seperti peningkatan tarif listrik, pengurangan subsidi bahan bakar dan yang paling buruk adalah depresiasi Rupiah menjadi Rp 12.600 per USD yang merupakan paling rendah dalam 5 tahun terakhir. Depresiasi Rupiah pada semester kedua tahun 2013 secara efektif menghapus seluruh keuntungan yang telah terakumulasi pada semester pertama tahun 2013.

Secara keseluruhan, kami gagal mencapai target yang telah kami tetapkan pada tahun 2013. Walaupun tim telah bekerja keras, ini merupakan tahun yang mengecewakan dengan banyak tantangan yang dihadapi.

In year 2013, our revenues grew by 15% to Rp 960 billion, operating profit declined by 65% to Rp38 billion and we reported a net loss of Rp 12 billion for the fiscal year of 2013 and overall EBITDA of Rp128 billion. Included in this loss is a non-realized foreign exchange loss of Rp 57 billion.

As the results show, 2013 turned out to be a very challenging year for Berlina Group, especially for our Indonesian operations. We had started the year with great momentum and optimism from the great year we had in 2012. We were aware of the discussions for continued increases in minimum wages, since our business relies on strong consumption growth - rising incomes are something that we should embrace instead of being fearful of. However, when the government announced that wages would increase by 40%, it was something that the economy was not prepared for. The extreme increase in cost was coupled with a collapse in commodity prices exacerbated by the decline in commodity exports created a negative situation that quickly spiraled downwards. As a result there were mass layoffs, factory closures and relocation to cheaper provinces, and investment delays, all leading to a general loss of confidence in the economy. Compounding the loss of confidence were significant increases in other cost inputs like the electricity increase, reduction of fuel subsidies and worse of all the depreciation of the Rupiah to a 5-year low of Rp 12,600 to USD. The Rupiah depreciation in the 2nd half of 2013 effectively wiped out the profits we accumulated in the 1st half of year 2013.

Overall, we missed the targets we set for ourselves in 2013. Whilst the team worked hard, it was a disappointing year with many headwinds going against us.

Kami telah mengalami kondisi-kondisi sulit seperti ini sebelumnya di Cina pada tahun 2011, dimana upah minimum meningkat lebih dari 50% dan tekanan akan inflasi yang tinggi mengakibatkan kenaikan yang signifikan atas biaya-biaya. Pada tahun 2013, Operasional kami di China berkembang pesat dan merupakan unit bisnis yang sangat menguntungkan. Model bisnis kami cukup kuat untuk mengalami kenaikan biaya jangka pendek hingga 5% karena kami mampu memberikan sebagian besar biaya kami kepada pelanggan. Akan tetapi, ketika biaya meningkat lebih dari 5% dalam waktu cepat, kami mengalami keterlambatan siklus biaya dan tidak mampu untuk memberikan biaya-biaya tersebut kepada para pelanggan kami secara tepat waktu.

Kami sangat berharap untuk bangkit kembali dari situasi tersebut pada tahun 2014 dengan hasil yang bagus, dengan asumsi bahwa struktur biaya akan tetap stabil pada tahun 2014, dikarenakan fundamental yang mendasari bisnis kami tetap kuat. Kami memiliki pengalaman di Cina sebagai bukti, dimana Anak Perusahaan kami, Hefei Paragon Plastic Packaging Pte Ltd (HPPP), terus menghasilkan keuntungan yang bagus.

Kami masih melaksanakan rencana strategis kami bersamaan dengan tema "Lebih cepat, Lebih baik, Lebih besar", dimana pada tahun 2013 kami melaksanakan satu akuisisi, PT Quantex, sebuah perusahaan yang mengkhususkan diri dalam kemasan plastik minyak pelumas motor. Kami juga terus mencari bakat baru untuk bergabung dengan kami dan juga merubah struktur organisasi untuk memperkuat operasional kami. Di antara perubahan organisasi utama yang terjadi, Jonny Wijaya telah mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Direktur Operasional untuk Berlina Indonesia dan kami mutasi Lau Chek Kiong (Alex Lau) dari China ke Indonesia untuk menempati posisi sebagai Chief Operating Officer untuk seluruh group. Kami terus memperkuat posisi manajemen senior dan menengah dari sumber-sumber internal maupun eksternal. Kami terus merubah teknologi dan kapasitas melalui investasi baru dikarenakan biaya-biaya pabrikasi terus meningkat.



We have experienced these tough conditions before in China in year 2011, where minimum wage had increase by over 50% and high inflationary pressures resulted in significant increase in costs. In year 2013, our China operations is robust and the most profitable business unit. Our business model is robust enough to take on short-term cost increases of up to 5% as we are able to pass most of our cost onto the customer. However, when cost increases by more than 5% in rapid succession, we find ourselves behind the cost curve and unable to pass on the costs in time to our customers.

We fully expect to bounce back from this situation in 2014 with a strong result, assuming that the cost structure remains stable in 2014, as the underlying fundamentals of our business remains strong. We have our experience in China as evidence, where our Subsidiary, Hefei Paragon Plastic Packaging Pte Ltd (HPPP), continues to generate strong returns.

We are still executing our strategic plans along the theme of "Faster, Better, Bigger", where in 2013 we made one acquisition, PT Quantex, a company that specializes in motor lubricant oil plastic packaging. We also continue to seek new talent to join us and also revamp our organization structure to strengthen our operations. Amongst the key organization changes that happened, Jonny Wijaya resigned from his position as Operations Director for Berlina Indonesia and we moved Lau Check Kiong (Alex Lau) from China to Indonesia to assume the position as Chief Operating Officer for the whole group. We continue to strengthen senior and middle management positions from internal as well as external sources. We continue to revamp our technology and capacity profile through new investments as cost inputs continue to rise.

Pada tahun 2013, terdapat tanda peningkatan atas belanja modal dimana kami menginvestasikan hampir USD 20 juta atas fasilitas baru di Cikarang dan mesin-mesin baru di semua pabrik-pabrik kami untuk meningkatkan kapasitas kami secara keseluruhan. Investasi tersebut meliputi ekspansi di PT Lamipak Primula Indonesia dan anak perusahaan yang baru dibentuk yang akan bergerak dalam perdagangan resin plastik dan industri pengolahan plastik, PT Natura Plastindo. Kami akan terus memposisikan Berlina untuk memimpin perubahan dalam model bisnis kemasan dan berinvestasi pada teknologi canggih, seperti yang telah kami lakukan ketika kami pertama kali memulai 45 tahun yang lalu.

Fokus kami untuk mencapai "Lebih cepat, lebih baik, lebih besar" akan terus mencakupi pilihan organik dan anorganik. Rencana anorganik kami berfokus untuk mencari akuisisi yang akan memberikan Berlina baik penambahan variasi rentang produk dan teknologi atau kedudukan yang lebih dalam dan kuat dengan pelanggan yang sudah ada. Secara pertumbuhan organik kami akan terus melakukan apa yang kami lakukan dengan baik, yaitu menyediakan kepada pelanggan kami kebutuhan akan kemasan mereka dalam kualitas yang bagus, kuantitas yang tepat pada harga yang paling kompetitif. Kami berusaha untuk mengkonsolidasikan keunggulan posisi kami pada industri tersebut dengan rencana pertumbuhan organik dan anorganik kami.

Kami menantikan tahun 2014, dikarenakan kami akan merayakan 45 tahun operasional kami dan dengan rencana strategis, kami harapkan untuk tetap berbisnis pada masa yang akan datang. Kami ingin berterima kasih kepada para pelanggan kami, para pemasok dan para mitra bisnis atas dukungan mereka tanpa henti.



In 2013, there was a mark increase in capital expenditure as we invested almost USD 20 million in new facilities in Cikarang and new machineries in all our factories increasing our overall capacity. These investments include expansion at PT Lamipak Primula Indonesia and newly formed subsidiary that will trade in plastic resins and plastic processing industry, PT Natura Plastindo. We are continuing to position Berlina to lead the changes in the packaging business models and invest in cutting edge technologies, like we did when we first started 45 years ago.

Our focus on getting "Faster, Better, Bigger" will continue to encompass organic and inorganic options. Our inorganic plans focus on finding acquisitions that will provide Berlina either an additional range of products and technology or deeper and stronger foothold with existing customers. Organically we will continue to do what we do well, that is provide our customers with their packaging needs in the right quality, right quantity at the most competitive price. We seek to consolidate our leading position in the industry with our organic and inorganic growth plans.

We look forward to 2014, as we will celebrate our 45th year of operations and with our strategic plans, we expect to remain in business for many years to come. We would like to thank our customers, suppliers and business partners for their continued support.

Lim Eng Khim
Presiden Direktur *President Director*



Lukman Sidharta
Direktur *Director*

Lim Eng Khim
Presiden Direktur *President Director*

Lau Chek Kiong
Direktur *Director*

Profil Dewan Direksi

biography the board of directors



LIM ENG KHIM

Presiden Direktur *President Director*

Lahir pada tahun 1974. Lulusan dibidang Property Valuation dan Bisnis dari Fakultas Ekonomi dan Keuangan University of South Australia dan meraih gelar Master dibidang Sekuritas Investasi dan Perbankan International dari ISMA Center, University of Reading Inggris. Beliau ditunjuk sebagai Presiden Direktur PT Berlina Tbk., sejak 19 November 2010. Sebelumnya beliau pernah bekerja di PT Bank International Indonesia Tbk., PT Bank Lippo Tbk., PT Kencana Internusa Artha Finance (KITA Finance) dan Khazanah Nasional Berhad. Beliau juga pernah bekerja di Konsultan Mc. Kinsey & Company.

Born in 1974. Graduates in the field of Property Valuation and Business from Faculty of Economics and Finance University of South Australia and holds a Masters Degree in the field of International Securities Investment and Banking from ISMA Center, University of Reading in England. He was appointed as President Director PT Berlina Tbk., since 19 November 2010. Before working as President Director of the company, he worked at PT Bank Intenational Indonesia Tbk., PT Bank Lippo Tbk., PT Kencana Internusa Artha Finance (KITA Finance) and Khazanah Nasional Berhad. He also working in Consulting Mc. Kinsey & Company.



LUKMAN SIDHARTA

Direktur *Director*

Lahir pada tahun 1956. Lulusan Universitas Trisakti, Teknik Mesin pada tahun 1981. Beliau telah memiliki pengalaman di operasional pada beberapa pabrik dan perusahaan. Sebelum bergabung di PT Berlina Tbk., Diantaranya di PT Roda Mas Co. Ltd dan di PT Berlina Tbk . Dan anak perusahaan pada tahun 1984 – 1996 serta di PT Asia Victory Industry sebelum ditunjuk sebagai Direktur Perusahaan pada tahun 2003.

Born in 1956. Graduate from Trisakti University, Mechanical Engineering in 1981. He has experience in operating in some factories and Companies. Before joining the PT berlina Tbk . Them in PT Roda Mas Co. Ltd and the PT Berlina Tbk. Ans its subsidiaries in the year 1984 – 1996 as well as in PT Asia Victory Industry, before being appointed ad Director of the Company 2003.



LAU CHEK KIONG

Direktur *Director*

Lahir pada tahun 1974. Lulusan dibidang Psychology National University Malaysia, pada tahun 1999. Beliau ditunjuk sebagai Direktur PT Berlina Tbk sejak 1 Juli 2013. Sebelum bergabung di PT. Berlina Tbk. Beliau pernah bekerja di Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd (anak perusahaan PT Berlina Tbk) sebagai General Manager pada tahun 2011. Beliau memiliki pengalaman di bidang Industri Packaging selama 14 tahun. Sebelum bergabung dengan PT Berlina Tbk beliau pernah bekerja di International Paper Packaging Malaysia SDN BHD, SCA Packaging Malaysia SDN BHD, Tritex Containers SDN BHD dan Golden Corrugated SDN BHD.

Born in 1974. Graduates in the field of Psychology, National University of Malaysia, in 1999. He was appointed as a Director of PT Berlina Tbk since July 1, 2013. Before joining the PT. Berlina Tbk. He has worked in Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd. (subsidiary of PT Berlina Tbk) as General Manager in 2011. He has experience in the field of Industrial Packaging for 14 years. Prior to joining PT Berlina Tbk he working in International Paper Packaging Malaysia SDN BHD, SCA Packaging Malaysia SDN BHD, Tritex Containers SDN BHD, and Golden Corrugated SDN BHD.



KARSONO PROBOSETIO

Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary*

Lahir pada tahun 1985. Lulusan Universitas Tarumanegara, Ekonomi – Akuntansi di tahun 2007. Beliau memiliki pengalaman dalam bidang administrasi keuangan selama beberapa tahun. Beliau di tunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan PT Berlina Tbk pada tahun 2011. Sebelum bergabung dengan PT Berlina Tbk beliau pernah bekerja di Deloitte Indonesia.

Born in 1985. Graduted from University Tarumanegara, majoring Economics – Accountancy in 2007. He experiences financial administrations for several years. He was appointed as Corporate Secretary of PT Berlina Tbk, in 2011. Prior joined with PT Berlina Tbk., he worked a Deloitte Indonesia.



Tim Berlina

berlina team



Duduk dari kiri ke kanan *Seated from left to right* :
 Erlia Shintarini, Lim Eng Khim, Bina Imansiati

Berdiri dari kiri ke kanan *Standing from left to right* :
 Karsono Probosetio, Lukman Sidharta, Roberto Bernhardeta, Robby Hartono, Liew Lai Sin



Technical Development Team



Manufacturing Team



Marketing Team



HRD Team



SCM Team



Finance & Accounting Team

Sekilas Tentang Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd., Cina

Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd., china in brief



Liew Lai Sin

General Manager | General Manager



HPPP Profile

Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd. (HPPP) merupakan anak perusahaan PT Berlina Tbk., yang didirikan diatas lahan seluas 43.333 m2 dan terletak di Kawasan Industri Baohe, Hefei, Povinsi Anhui, Cina. Berfokus untuk memproduksi botol dan cap plastik, focus yang sama dengan PT Berlina Tbk., fasilitas produksi HPPP dilengkapi dengan 22 unit mesin Blow Moulding, 2 unit mesin Injection Moulding, 5 unit mesin perekat stiker label berkecepatan tinggi, 1 unit mesin label OPP, dan 2 unit mesin steam tunnel shrink sleeve.

Tujuan

HPPP telah bekerja dengan kualitas yang lebih bagus, kapasitas yang lebih besar, dan penjualan yang lebih tinggi dalam rangka untuk memenuhi tujuan dan performa secara keseluruhan. Perusahaan percaya bahwa kualitas selalu menjadi persyaratan utama untuk pelanggan kami, peningkatan mutu akan kualitas kami secara terus menerus adalah kunci utama untuk mempertahankan kepuasan para pelanggan kami.

HPPP Profile

Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd. (HPPP) is a subsidiary of PT Berlina Tbk, which was built on land with total area 43,333 m² and located in Baohe Industrial Zone, Hefei, Anhui Province, China. Focusing on Plastic bottles and cap manufacturer, the same focus as PT Berlina Tbk., HPPP's manufacture facilities equipped with 22 units of Blow Molding machines, 2 units of Injection Moulding machines, 5 units of high speed adhesive sticker labeling machine, 1 unit of OPP labeling machine, and 2 units of steam tunnel shrink sleeve machine.

Mission

HPPP has worked towards a Better quality, bigger capacity, and higher turnaround in order to meet overall goal and performances. The company believe that quality has always been a major requirement to our customers, continuously improve in our quality is our key to maintain customer satisfaction.

Kami telah membangun fasilitas ekstra dalam pabrik kami untuk meningkatkan kapasitas penyimpanan dalam rangka untuk menjaga pertumbuhan kami dan melayani para pelanggan kami dengan lebih baik.

Pencapaian

Pada tahun 2013, HPPP berhasil memperoleh Sertifikasi BRC/IOP (British Retail Consortium bekerja sama dengan Institute of Packaging) Global Standard for Packaging Material Issue 4, sertifikat yang membuktikan bahwa infrastruktur pabrik dan proses pembuatan kemasan plastik kami telah memenuhi standar global untuk kemasan dan bahan baku kemasan yang dimana tidak hanya penting untuk keselamatan pelanggan, tetapi juga pentingnya kemasan atas suatu produk memberikan peranan melebihi dan diatas fitur tradisional terhadap isi, menjaga, melindungi, dan memberitahu, dan sertifikasi ini telah diakui oleh para pelanggan kami.

Perusahaan juga telah diberikan penghargaan atas Standar Keselamatan Kerja Perusahaan yang diterbitkan oleh Pemerintah Cina. Sertifikat ini lebih meningkatkan standar keselamatan atas lingkungan kerja pabrik.

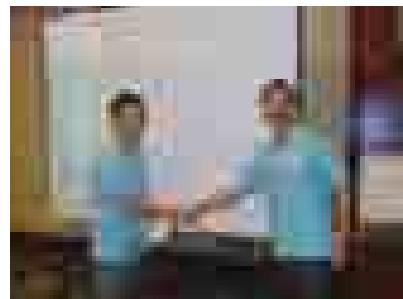
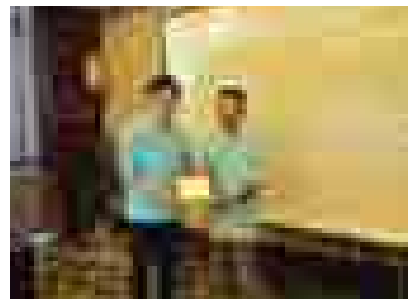
We have built extra facility in our plant to increase storage capacity in order to maintain our growth and serve our customers better.

Achievement

In 2013, HPPP has achieved BRC/IOP (British Retail Consortium in conjunction with the Institute of Packaging) Global Standard for Packaging Material Issue 4 certification, certificate that prove our plant infrastructure and plastic packaging process are in compliance with global standard for packaging and packaging material which not only necessity for consumer safety, but also the importance that packaging of a products plays over and above the traditional features of contain, preserve, protect and inform, and this is also recognized by our customer.

The company has also been awarded Work Safety Standardization of enterprises issued by the China government. This certification has further enhanced our safety standard in our process manufacturing environment.





Memberikan pelatihan dan pengembangan keterampilan seperti pelatihan dalam departemen dan team building tentunya memberikan kontribusi atas berkurangnya perputaran karyawan sebesar 1% jika dibandingkan dengan tahun 2012. Kami selalu percaya bahwa karyawan merupakan aset paling berharga kami.

Tantangan

Perusahaan mengalami dampak atas biaya langsung yang diakibatkan oleh Pemerintah Cina pada pertengahan tahun 2013 dimana upah minimum mengalami kenaikan sebesar 25% secara keseluruhan. Perusahaan melakukan pemetaan ulang tenaga kerja dan implementasi lebih banyak proses otomatisasi untuk mengatasi timbulnya kelebihan atas biaya upah.

Providing employee training and skills development such as inter-department training and team building has certainly contribute to the employee turnover rate reduction by 1% as comparing to year 2012. We always believe that employees are our best assets.

Challenges

The company faces a Direct Cost Impact imposed by the China government in mid 2013 whereby the overall Hefei minimum wage was increase by 25%. The Company have reorganized man-mapping and implement more automation to cover the extra labor cost incurred.

Ekspektasi dari para pelanggan kami telah memberikan lebih banyak tantangan dari tahun ke tahun. Ekspektasi para pelanggan atas kualitas yang lebih baik, pengiriman tepat waktu yang lebih baik, dan harga yang lebih baik telah memotivasi kami untuk terus maju dan berkembang secara lebih efektif agar Perusahaan lebih kompetitif dimana tujuan dan target yang lebih tinggi dapat tercapai.

Pada akhirnya kamu ingin menunjukkan penghargaan yang besar kepada seluruh pemegang saham atas dukungan mereka yang tanpa henti dan kami mengharapkan tahun 2014 akan menjadi tahun yang sejahtera untuk HPPP dan kami mengharapkan hasil yang lebih baik dan perkembangan kedepannya.

Our customers expectation post more challenges year after year. Customers expectation on better quality, better on time delivery, and better pricing has motivate us to progress and grow effectively so the Company are more competitive whereby higher goal and target can be achieved.



Finally we would like to show our great appreciation to all shareholders for their continuous support and we are hoping 2014 will be a prosperous year for HPPP and we look forward to better results and improvement ahead.

Liew Lai Sin

General Manager *General Manager*
Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd.,

Sekilas Tentang PT Lamipak Primula Indonesia

PT Lamipak Primula Indonesia in brief



Widya Noerlan
Presiden Direktur | President Director



Tahun 2013 adalah tahun yang sangat sulit dan penuh tantangan. Dalam kurun waktu beberapa tahun terakhir, saya melihat bahwa tahun 2013 adalah tahun yang paling sulit akibat tekanan eksternal dari situasi bisnis di sekeliling kita. Di awal tahun 2013, kita harus menghadapi kenaikan upah minimum yang sangat tinggi dan belum pernah terjadi sebelumnya, yang mencapai 37%. Kenaikan upah minimum ini pasti mengakibatkan kenaikan biaya-biaya lainnya di proses manufaktur kita, mulai dari biaya bahan baku, bahan pendukung dan biaya produksi. Kenaikan biaya ini menjadi lebih tinggi lagi akibat kenaikan Tarif Dasar Listrik yang diumumkan Pemerintah mulai Januari 2013. Kenaikan biaya listrik ini tentu saja berpengaruh langsung terhadap biaya proses kita.

Tantangan yang terjadi seakan belum cukup, pukulan lain datang dari kenaikan BBM yang lebih dari 44% di bulan Juni 2013. Dampak keseluruhan dari semua kenaikan di atas adalah sangat luar biasa



Year 2013 was incredibly rough and challenging. During the past few years, I would say that year 2013 was the toughest due to high pressure from external business environment. In the beginning of the year, we had to face the unprecedented increase of minimum wage up to 37%. This minimum wage increment definitely triggered other increment in all manufacturing costs, from raw material costs, supplies and production costs. The cost increase was even higher due to increment of electricity cost announced by the Government from January 2013. This electricity cost increment obviously had direct impact to our processing cost.

It looked like the challenge was not hard enough, another hit came from the increment of fuel cost of more than 44% in June 2013. The total impact of all those increments was enormous

dan kenaikan tajam di biaya seperti ini tidak dapat cepat diatasi dalam jangka pendek untuk industri kemasan dengan margin tipis seperti kita.

Di atas semuanya itu, situasi ekonomi bertambah sulit akibat ke tidak-stabilan nilai tukar mata uang asing, di mana nilai tukar dari USD ke IDR telah naik lebih dari 26% selama tahun 2013, dari IDR 9,700 per USD di Januari, menjadi IDR 12,300 di akhir tahun. Kita harus menghadapi resiko kerugian forex yang tinggi.

Dengan kondisi eksternal bisnis yang tidak mendukung seperti di atas, kenaikan market di tahun 2013 tidak seperti yang diprediksikan saat awal tahun. Namun demikian, kita tetap harus bersiap untuk menghadapi tantangan baru dan juga kesempatan baru di tahun 2014. Oleh sebab itu, di tahun 2013 kita menambah kapasitas sebagai persiapan untuk menghadapi kenaikan market di tahun 2014. Penambahan kapasitas



and this sharp hike in cost definitely could not be immediately remedied in short term for thin margined packaging industry like us.

On top of that, the economic situation became even harder with volatile exchange rate, where exchange rate of USD to IDR has increased for more than 26% in 2013, from IDR 9,700 per USD in January to IDR 12,300 at the end of the year. Inevitably, we had to face the risk of high forex loss.

With this unfavorable external business environment, the market growth in 2013 was not as predicted in the beginning of the year, however, we have to gear up to take new challenges and also new opportunities in 2014. Therefore, in 2013, we have added our capacity for expected market growth in 2014. This additional capacity



ini telah dilengkapi dengan fasilitas yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan market yang makin meningkat, sesuai dengan harapan konsumen untuk melihat kemasan yang lebih atraktif.

Sejalan dengan penambahan kapasitas, kita juga menambah fasilitas warehouse sebagai infrastruktur yang diperlukan untuk meningkatkan logistik kita dan memastikan delivery kepelanggan yang akurat dan tepat waktu.

Untuk mengintegrasikan semua aktifitas kita, system ERP yang telah diimplementasikan sejak tahun 2013 yang meliputi semua proses operasional kita, mulai dari Sales & Marketing, Supply Chain, Manufacturing & Plant Maintenance sampai Human Resources dan Financial System, akan lebih ditingkatkan lagi di tahun 2014. Hal ini akan meningkatkan efisiensi dan efektifitas operasional kita melalui informasi yang akurat, cepat dan tepat waktu.

has been equipped with all necessary facilities to accommodate growing demand, in line with the consumer expectation to see more attractive packaging.

Along with the additional capacity, the warehouse facility has been expanded as well to provide necessary infrastructure to improve our logistic and to ensure accurate and on time deliveries to our customers.

To integrate all of our activities, the ERP system that has been implemented since 2013 which covers all of our operational processes, from Sales & Marketing, Supply Chain, Manufacturing & Plant Maintenance to Human Resources and Financial System, will be enhanced more in 2014. It will be further increasing our operational efficiency and effectiveness by having more accurate and faster information in timely manner.



Satu aspek yang sangat krusial di dalam bisnis manufaktur seperti kita adalah Orang. Team kita merupakan aset yang sangat berharga untuk membawa perusahaan ini ke level yang paling kompetitif di tengah situasi bisnis yang sangat menantang, di mana tekanan dari pelanggan terus meningkat, di tambah dengan kondisi ekonomi eksternal yang tidak stabil. Oleh sebab itu, kita terus mengembangkan dan membentuk team kita, membawa mereka ke level yang lebih tinggi dengan pola pikir dan budaya yang kuat supaya dengan gigih mencapai target kita.

Dengan semua persiapan di atas dan pelajaran yang kita alami di tahun 2013, kita dengan percaya diri menghadapi tahun 2014 yang lebih baik. Saya berterima kasih kepada seluruh pelanggan, pemasok, pemegang saham dan karyawan yang telah mendukung kami di tahun yang lalu. Kita hadapi tantangan di tahun 2014...

One most crucial aspect in the manufacturing business like us is our People. Our team is the most valuable asset to bring this company to the most competitive level in this high challenging environment, where the pressure from the customer is increasing, added with external economic situation which still has high volatility. Therefore, we keep going in developing and shaping our team, taking them to the next level with strong mindset and culture to be persistent in achieving our target.

With this preparations and all lessons learnt in 2013, we are looking at 2014 with confidence to have much better year. I sincerely thank you for the support from all customers, suppliers, shareholders and employees during the past year and let's conquer the new challenges in 2014...



Widya Noerlan
Presiden Direktur *President Director*
PT Lampipak Primula Indonesia

Sekilas Tentang PT Quantex

PT Quantex in brief



Robby Hartono
Direktur | Director



PT Quantex terbentuk pada bulan Oktober 2003 dengan kegiatan utama sebagai Pabrik plastik yang bertempat di Jakarta Barat. Memulai operasi dengan sebuah mesin Injection Moulding dari Arburg dan dua mesin berkecepatan tinggi Blow Moulding dari SMC. Salah satu prestasi yang telah dicapai adalah memproduksi tutup botol dengan menggunakan kombinasi dua warna berbeda. Kami bekerja sama dengan konsultan mould kami untuk mengembangkan dua komponen Injection Mould yang pertama kali di produksi di Indonesia

Melalui komitmen kami atas kualitas produk dan pelayanan, kami secara terus menerus menjaga pertumbuhan yang luar biasa bersamaan dengan para pelanggan kami. Kebutuhan para pelanggan kami akan selalu menjadi fokus utama kami dan kami akan selalu berusaha keras untuk memberikan pelayanan terbaik secara terus menerus seperti dukungan atas pengembangan aplikasi produk baru dan efisiensi biaya.



PT Quantex was established on October 2003 majoring in Manufacturer of plastic products located in West Jakarta. Started with a single Injection Mould machine from Arburg and two High Speed Blow Moulding machines from SMC. One of our milestones was to produced a bottle cap using a combination of two different colours. We worked alongside with our mould consultant to develop the first ever two-component injection mould produced in Indonesia.

Through our commitments for products quality and services, we have continuously sustained tremendous growth together with our customers. Our customers need will always be our main focus, and we strive to continuously provide excellent services such as support in the development of new product applications and cost efficiency.

Untuk memberikan pelayanan yang lebih baik kepada para pelanggan kami, kami telah menempati fasilitas baru seluas 10.000 m² di Tangerang dan telah memperoleh sertifikat ISO 9001:2008. Selama beberapa tahun, kami telah memposisikan diri kami sebagai pemain utama dalam kemasan plastik untuk industri minyak pelumas, dengan pelanggan seperti Suzuki, Idemitsu, Prestone, Honda, Nisaan, dan Kawasaki.

Sejak bulan Juni 2013, kami telah diakuisisi oleh PT Berlina Tbk. Dengan PT Berlina Tbk., sebagai pemegang saham utama dan bersama dengan pengalaman kami pada masa lalu, kami sangat antusias dan berkomitmen untuk selalu menjadi rekanan yang dapat diandalkan untuk kebutuhan kemasan plastik atas industri minyak pelumas.



To serve our customers better, we have moved to a new 10.000m² facility in Tangerang and has certified for ISO 9001:2008. Over the years, we are positioning ourselves to be the key players in plastic packaging for the lubricants oil industry, with customers such as Suzuki, Idemitsu, Prestone, Honda, Nissan, and Kawasaki.

As of June 2013, we have been acquisitioned by PT Berlina Tbk. With PT Berlina Tbk., as our major shareholders and alongside with our past experiences, we are very keen and commit to always be a reliable partner for the needs of plastic packaging for the lubricant oil industry.

Robby Hartono
Direktur | Director
PT Quantex

Risiko Usaha

business risk

Dalam menjalankan usaha, Perusahaan tidak terlepas dari risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian usaha Perusahaan. Berkaitan dengan hal tersebut, Perusahaan sedapat mungkin berupaya untuk mengantisipasi dan mempersiapkan penanganan atas risiko-risiko tersebut, sehingga dapat meminimalkan dampak negatif yang mungkin timbul. Menurut manajemen Perusahaan, risiko usaha yang dihadapi Perusahaan adalah sebagai berikut:

RISIKO BAHAN BAKU

Selain dari faktor pemasokan dan permintaan, hampir semua harga bahan baku yang berbahan dasar minyak terpengaruh secara langsung oleh fluktuasi harga minyak. Untuk mengurangi risiko Perusahaan menerapkan pengendalian atas pembelian dan pemakaian bahan baku. Perusahaan juga berusaha melakukan diversifikasi pemasok bahan baku agar tidak tergantung kepada beberapa pemasok tertentu. Selain itu agar tidak terjadi ketergantungan pada beberapa merek material tertentu, Perusahaan meminimalisasi risiko dengan melakukan beberapa substitusi merek material dengan kualitas yang sama.

RISIKO PERSAINGAN

Pada saat Perusahaan memulai usaha, secara umum persaingan dalam industri kemasan plastik tidak terlalu ketat. Dengan meningkatnya permintaan akan produk plastik, industri ini menjadi semakin menarik dan mengundang banyak pemain baru. Persaingan dapat mengurangi "market share" Perusahaan, dan selanjutnya dapat berdampak negatif pada kinerja Perusahaan. Untuk menghadapi persaingan, Perusahaan melakukan upaya optimal dalam meningkatkan efisiensi produksi dan kualitas produk serta peningkatan pelayanan untuk mencapai kepuasan pelanggan.



While running its business, the Company can't stay away from risks which could affect its business achievement. In connection with this matter, the Company takes best efforts to anticipate and prepare solution against the risks in order to minimize any bad impact which may arise. According to the Management, business risks faced by the Company are as follows:

RAW MATERIAL RISK

Other than supply and demand factor, almost all of oil-based raw materials are directly influenced by oil prices fluctuation. To reduce this risk, the Company implements controls over procurements and utilizations of raw materials. The Company also tries to make diversifications of raw material suppliers to avoid dependency on some specific suppliers. Other than that, to avoid dependency on some specific raw material brands, the Company minimizes risks by doing some material brand substitutions with those of same qualities.

COMPETITION RISK

When the Company first started business, generally the competition in plastic industry was not too tough.

By increase of demand on plastic products, this industry became more and more interesting and attracted many new players. Competition could reduce Company's market share and has negative impact to Company's performance. To cope with competition, the Company takes optimal efforts in improving production efficiencies, product qualities and service improvements to achieve customer's satisfaction.



Selain itu Perusahaan telah melakukan investasi pada fasilitas produksi yang modern dan meningkatkan keahlian sumber daya manusianya secara terus-menerus.

RISIKO TEKNOLOGI

Kemajuan teknologi yang sangat pesat pada industri plastik menuntut Perusahaan agar selalu mengikuti perkembangan teknologi dengan menggunakan mesin-mesin yang modern agar dapat meningkatkan kemampuan bersaing. Risiko perkembangan teknologi tersebut apabila tidak tertangani dengan baik, akan dapat mempengaruhi kinerja Perusahaan secara negatif. Untuk itu, Perusahaan mengikuti dengan seksama publikasi-publikasi teknis terkait industri Perusahaan, menggunakan nasehat teknis dari konsultan, mengikuti pameran teknis baik di dalam maupun luar negeri, dan mendorong staf penelitian dan pengembangan untuk selalu mengikuti inovasi teknologi dan aplikasi baru serta menerapkannya.

RISIKO MATA UANG ASING

Sebagian besar transaksi Perusahaan dilakukan dengan menggunakan mata uang Rupiah. Untuk mendukung aktifitas usahanya, Perusahaan tidak terlepas dari transaksi dengan menggunakan mata uang asing. Hal ini menyebabkan Perusahaan memiliki risiko terhadap fluktuasi pasar nilai tukar mata uang asing. Untuk mengatasi risiko tersebut, Perusahaan secara terus menerus memonitor pergerakan nilai tukar mata uang asing untuk mengelola dampak dan fluktuasi nilai tukar mata uang asing, serta mengupayakan ketersediaan mata uang asing setiap saat.

Besides, the Company has also invested in modern production facilities and improved its human resources skills continuously.

TECHNOLOGY RISK

Tremendous technology advancement in plastic industry has demanded the Company to always follow technology updates by utilizing modern machineries to improve Company's ability to compete. Technology advancement risk, if not well managed could give bad impact to Company's performances. To cope with this risk, the Company closely follows technical publications related to the Company's industry, utilizes technical advice from consultants, attends technical exhibitions both local and overseas, and motivates Research & Development officers to closely follow the latest technology innovations & applications and implement them.

FOREIGN CURRENCY RISK

Most of the Company transactions carried out in Rupiah. To support its operational activities, the Company is curve of transactions denominated in foreign currencies. As results, the Company has risk on market fluctuation over foreign currency exchange. To mitigate the risk, the Company continuously monitoring movement of foreign currency exchange rate to manage effect and fluctuation over foreign currency exchange, also seeking on availability of foreign currency at any time.

Pembahasan & Analisa Manajemen

management discussion & analysis

PENJUALAN BERSIH

Penjualan bersih konsolidasian sebesar Rp 961 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 atau meningkat sebesar 15% atau sebesar Rp 124 miliar dibandingkan dengan pencapaian penjualan bersih konsolidasian tahun 2012 sebesar Rp 837 miliar.

Dari pertumbuhan penjualan bersih konsolidasian tersebut, kontributor utama adalah dari pertumbuhan volume penjualan sebesar 11% dibandingkan dengan tahun 2012 pada Anak Perusahaan di Cina. Hal ini dikarenakan meningkatnya permintaan pelanggan dan didukung dengan kemampuan produksi serta hasil investasi pada tahun sebelumnya.

Pertumbuhan tersebut juga ditopang oleh peningkatan harga jual botol dan tutup botol plastik sebesar 10% serta volume penjualan sebesar 3% dibandingkan dengan tahun 2012 di Indonesia. Pertumbuhan ini dikarenakan terdapatnya peningkatan biaya produksi serta pertumbuhan permintaan dan terdapatnya pelanggan baru.

Pertumbuhan penjualan bersih konsolidasian juga disumbangkan oleh akuisisi yang dilakukan oleh Perusahaan atas PT Quantex pada pertengahan tahun 2013. PT Quantex menyumbangkan kontribusi sebesar 2% atas penjualan bersih konsolidasian pada tahun 2013.

BEBAN POKOK PENJUALAN

Beban pokok penjualan untuk tahun 2013 adalah sebesar Rp 792 miliar atau sebesar 82% dari penjualan bersih konsolidasian dimana terdapat peningkatan beban pokok penjualan sebesar 20% terhadap beban pokok penjualan pada tahun 2012. Peningkatan tersebut diakibatkan oleh beberapa faktor diantaranya peningkatan harga bahan baku yang didorong oleh pelemahan nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing yang signifikan terutama pada semester kedua tahun 2013.



NET SALES

The consolidated net sales of Rp 961 billion for the year ended 31st December 2013 or representing an increase of 15% or amounting Rp 124 billion compared to the consolidated net sales the year 2012 amounted Rp 837 billion.

From the consolidated net sales growth, the main contribution came from growth of sales volume of 11% compare to the year 2012 of a Subsidiary in China. The increment came from increase of customers demand and support with production capabilities as well as the results of the investment in the previous year.

The growth is also supported by the increase in the selling price of plastic bottles and caps by 10% and sales volume by 3% compared to the year 2012 in Indonesia. This growth is due to the increased cost of production as well as growth in demand and the presence of new customers.

Consolidated net sales growth was also contributed by acquisitions made by the Company of PT Quantex in the middle of 2013. PT Quantex donate a contribution of 2% of consolidated net sales in 2013.

COST OF GOODS SOLD

Cost of goods sold for 2013 was Rp 792 billion or at 82% of consolidated net sales in which there is an increase in cost of goods sold by 20% of the cost of goods sold in 2012. Improvement is caused by several factors including the increase in raw material prices are driven by significant weakening of the rupiah against foreign currencies especially in the second half of 2013.



Selain daripada hal tersebut, juga terdapat peningkatan upah tenaga kerja dan juga beban energi atau pemakaian listrik pada tahun 2013 yang cukup berdampak signifikan.

BEBAN USAHA

Beban usaha konsolidasian pada tahun 2013 adalah sebesar 14% dari penjualan bersih konsolidasian atau sebesar Rp 94 miliar dimana terdapat peningkatan sebesar 5% apabila dibandingkan dengan beban usaha konsolidasian terhadap penjualan bersih konsolidasian pada tahun 2012 yaitu sebesar 9%. Beban usaha konsolidasian pada tahun 2013 juga mengalami peningkatan sebesar 92% atau sebesar Rp 66miliar dibandingkan dengan beban usaha konsolidasian pada tahun 2012 yaitu sebesar Rp 72 miliar.

Peningkatan nilai beban usaha konsolidasian pada tahun 2013 terutama disebabkan oleh pelemahan nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing yang signifikan sehingga Perusahaan mengalami kerugian atas selisih kurs pada tahun 2013 sebesar Rp 46 miliar dimana pada tahun 2012 nilai tukar rupiah terhadap mata uang masih cenderung stabil, Perusahaan membukukan kerugian atas selisih kurs pada tahun 2012 hanya sebesar Rp 6 miliar.

Peningkatan nilai beban usaha konsolidasian pada tahun 2013 juga disebabkan oleh meningkatnya biaya penjualan sebesar Rp 7 miliar atau sebesar 30% dibandingkan dengan tahun 2012. Peningkatan

In addition to this, there is also increase in labor costs and also energy cost or electricity consumption in 2013 shows quite a significant impact.

OPERATION COST

Consolidated operating cost in 2013 is at 14% from consolidated net sales or amounted to Rp 94 billion, where there is an increase of 5% if compared to consolidated operating cost to net sales in 2012 was at 9%. Consolidated operating cost in 2013 increased by 92% or amounted to Rp 66miliar compared to consolidated operating cost for the year 2012 amounting to Rp 72 billion.

The increase of the consolidated operating cost in 2013 primarily cause by the significant weakening of the rupiah against foreign currencies exchange that the Company incurred significant losses on foreign exchange in 2013 amounted to Rp 46 billion in which the exchange rate against the currency is still likely to be stable in 2012, the Company recorded a loss on foreign exchange was only amounted to Rp 6 billion in 2012.

The increase of the consolidated operating cost in 2013 was also due to the increased cost of sales amounted to Rp 7 billion, or by 30% compared to 2012. The increase





tersebut terutama diakibatkan oleh meningkatnya harga bahan bakar premium dan pertumbuhan volume penjualan sehingga biaya pengangkutan Perusahaan meningkat sebesar Rp 6 miliar. Disamping itu, peningkatan atas biaya gaji dan tunjangan sebesar Rp 1 miliar dibandingkan dengan biaya yang terjadi pada tahun 2012 juga menyumbangkan peningkatan tersebut.

Peningkatan biaya umum dan administrasi sebesar Rp 15 miliar atau sebesar 31% dibandingkan dengan tahun 2012, terutama berasal dari peningkatan biaya gaji dan tunjangan sebesar Rp 7 miliar dibandingkan dengan biaya pada tahun 2012. Selain dari pada itu, terdapat peningkatan biaya manfaat karyawan sebesar Rp 2 miliar yang turut menimbulkan peningkatan biaya umum dan administrasi pada tahun 2013 dibandingkan dengan tahun 2012.

Selain daripada itu, terdapat juga peningkatan pendapatan lainnya sebesar Rp 2 miliar yang terutama bersumber dari penjualan barang bekas atau waste dibandingkan dengan tahun 2012.

PENGHASILAN DAN BIAYA BUNGA DAN KEUANGAN

Terjadi peningkatan biaya bunga dan keuangan sebesar Rp 11 miliar atau sebesar 39% dibandingkan dengan tahun 2012. Meningkatnya jumlah pinjaman bank dan lembaga pembiayaan pada tahun 2013 untuk mendukung ekspansi Perusahaan termasuk diantaranya akuisisi atas PT Quantex pada pertengahan 2013 mengakibatkan meningkatnya biaya bunga dan keuangan tersebut. Efek pelemahan nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing juga turut memberikan sumbangsih dikarenakan beberapa pinjaman bank dan lembaga pembiayaan dalam mata uang asing.

RUGI BERSIH

Rugi bersih konsolidasian Perusahaan setelah pajak yang

primarily due to increased of premium fuel prices and growth in sales volume that effect the Company's freight costs to increased by Rp 6 billion . In addition, the increase in the cost of salaries and allowances amounting to Rp 1 billion compared to the costs incurred in 2012 also contributed this increase.

The increase in general and administrative cost amounting to Rp 15 billion or at 31% compared to 2012, mainly from an increase in the cost of salaries and allowances amounting to Rp 7 billion compared to the cost in 2012. Other than that, there is an increase in employee benefit costs amounted to Rp 2 billion that also raises general and administrative cost in 2013 compared to 2012.

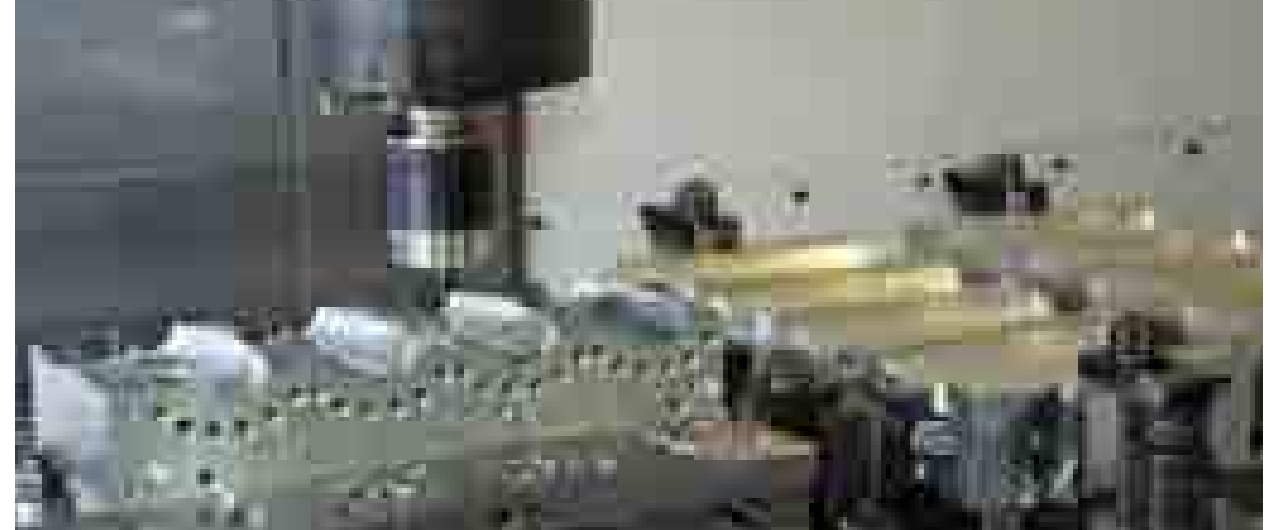
Other than that, there is also an increase in other income of Rp 2 billion, mainly derived from the sale of used goods or waste compared to 2012.

INTEREST AND FINANCIAL INCOME AND COST

There is an increase of interest and finance costs amounting to Rp 11 billion or by 39% compared to 2012. The increasing lending from banks and financial institutions in 2013 to support the expansion of the Company including the acquisition of PT Quantex in middle of 2013 resulted in increased in interest and financial costs. Effects of weakening of the rupiah against foreign currencies exchange also boost to contribute since some banks and financial institutions lending denominated in foreign currencies.

NET LOSS

The company's consolidated net loss after tax



diatribusikan kepada Entitas Induk pada tahun 2013 adalah sebesar Rp 9,3 miliar atau merupakan -1% dari penjualan bersih konsolidasian, dimana pada tahun 2012, Perusahaan membukukan laba bersih konsolidasian setelah pajak yang diatribusikan kepada Entitas Induk sebesar Rp 49,5 miliar atau merupakan 6% dari penjualan bersih konsolidasian pada tahun tersebut.

Kerugian yang diderita Perusahaan diakibatkan oleh pelemahan nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing sehingga meningkatnya kerugian atas selisih kurs sebesar Rp 40 miliar dan peningkatan harga bahan baku dibandingkan dengan tahun lalu, peningkatan atas biaya bunga dan keuangan sebesar Rp 11 miliar, selain itu meningkatnya upah tenaga kerja, biaya pemakaian lisrik serta biaya depresiasi atas hasil investasi untuk perluasan usaha turut menyumbang andil. Walaupun terdapat peningkatan terhadap penjualan sebesar Rp 124 miliar dan berkurangnya biaya pajak sebesar Rp 21 miliar tidak dapat membuat Perusahaan menghindari kerugian tersebut.

TOTAL ASET

Aset Lancar

Total aset lancar konsolidasian Perusahaan per tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp 456 miliar atau meningkat sebesar Rp 123 miliar dibandingkan dengan aset lancar konsolidasian per tanggal 31 Desember 2012.

Peningkatan tersebut berasal dari kenaikan pajak dibayar dimuka dimana per tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp 28 miliar yang diakibatkan oleh lebih bayar Pajak Penghasilan Badan dan Pajak Pertambahan Nilai Perusahaan dan Anak Perusahaan (LPI) sedangkan pada tanggal 31 Desember 2012 Perusahaan dan Anak Perusahaan membukukan kurang bayar atas pajak-pajak tersebut. Sebagai tambahan, terdapat juga kenaikan uang muka pembelian per tanggal 31 Desember 2013 sebesar

attributable to the Company in 2013 was amounted to Rp 9.3 billion or at -1% of consolidated net sales, which in the year 2012, the Company recorded a consolidated net profit after tax attributable to the Company amounted to Rp 49.5 billion or at 6% of consolidated net sales for the year.

The losses suffered by the Company resulted from the weakening of the rupiah against foreign currencies thus increasing the loss on foreign exchange of Rp 40 billion and increase of raw material prices compare to last year, increase of interest and finance costs over Rp 11 billion, aside from that the increase of labor costs, electricity consumption cost and contribute of depreciation cost from investment returns for the expansion of the business. Although there is an increase in the sales of Rp 124 billion and reduced tax cost of Rp 21 billion caould not make the Company avoid losses.

TOTAL ASSETS

Current Assets

The Company's consolidated total current assets as at December 31, 2013 amounted to Rp 456 billion or increase byRp 123 billion compared to consolidated current assets as at December 31, 2012.

Those increase comes from the increase of prepaid taxes where as at December 31, 2013 amounted to Rp 28 billion as a result of overpayment of corporate income tax and value added tax of the Company and its Subsidiary (LPI), while on December 31, 2012 the Company and its subsidiaries recorded underpayment over such taxes. In addition, there is also a rise in the purchase advances as at December 31, 2013 amounting



Rp 17 miliar dibandingkan dengan per tanggal 31 Desember 2012. Kenaikan tersebut terutama bersumber dari kenaikan atas uang muka pembelian mesin dan perlengkapan yang telah dipesan tetapi belum diterima oleh Perusahaan maupun Anak Perusahaan.

Selain yang telah disebutkan diatas, terdapat juga kenaikan atas persediaan, piutang usaha, serta kas dan setara kas per tanggal 31 Desember 2013 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2012 dimana masing-masing mengalami kenaikan sebesar Rp 33 miliar, Rp 21 miliar, dan Rp 29 miliar. Hal ini disebabkan oleh peningkatan biaya-biaya produksi, perkembangan usaha Perusahaan, serta akuisisi Anak Perusahaan baru (PT Quantex) pada pertengahan tahun 2013.

Aset Tidak Lancar

Total aset tidak lancar konsolidasian Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar 669 miliar atau mengalami peningkatan sebesar Rp 231 miliar dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2012.

Kenaikan tersebut diakibatkan oleh peningkatan jumlah nilai aset tetap setelah dikurangi akumulasi depresiasi dan estimasi penurunan nilai aset tetap sebesar Rp 212 miliar yang sejalan dengan rencana ekspansi Perusahaan. Penambahan aset tetap tersebut sebagian besar dibiayai oleh pinjaman bank maupun lembaga keuangan yang bermitra dengan Perusahaan.

Peningkatan atas nilai aset tak berwujud setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 20 miliar terutama disebabkan oleh peningkatan Goodwill hasil akuisisi PT Quantex (Entitas Anak) pada tahun 2013. Pembiayaan atas transaksi akuisisi Entitas Anak tersebut sebagian besar menggunakan pinjaman bank.

to Rp 17 billion compared with December 31, 2012. The increase was mainly sourced from increase of advances for purchase of machinery and equipment that has been ordered but not yet received by the Company and its Subsidiaries.

Other than those mentioned above, there is also an accompanying rise in inventories, trade receivables, and cash and cash equivalents as at December 31, 2013 compared to December 31, 2012 of which respectively increased by Rp 33 billion to Rp 21 billion and Rp 29 billion. This is due to the increased of costs of production, the development of the Company's business, as well as the acquisition of a new Subsidiary (PT Quantex) in middle of 2013.

Non-Current Assets

Total consolidated of the Company's non-current assets as at December 31, 2013 amounted to 669 billion or an increase of Rp 231 billion compared to December 31, 2012.

The increase was attributable to an increase in the total value of fixed assets net accumulated depreciation and estimated impairment is at Rp 212 billion, which is in line with the Company's expansion plans. The addition of those fixed assets is largely financed by bank loans or financial institutions that partner with the Company.

The increase of intangible assets net accumulated amortization is at Rp 20 billion primarily due to an increase of Goodwill in result for the acquisition of PT Quantex (Subsidiary) in 2013. Financing for the acquisition transaction of Subsidiary mostly using bank loans.



Total Aset

Secara keseluruhan, total aset konsolidasian Perusahaan mengalami peningkatan sebesar Rp 355 miliar pada tanggal 31 Desember 2013 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2012. Peningkatan tersebut sejalan dengan rencana ekspansi Perusahaan baik melalui perluasan usaha sendiri maupun dengan melakukan akuisisi atas perusahaan lainnya. Selain daripada hal tersebut, juga terdapat lebih bayar atas Pajak Penghasilan Badan dan Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun 2013.

TOTAL LIABILITAS

Liabilitas Jangka Pendek

Total liabilitas jangka pendek konsolidasian Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp 562 miliar atau mengalami peningkatan sebesar Rp 220 miliar dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp 342 miliar.

Peningkatan atas liabilitas jangka pendek konsolidasian tersebut diatas disumbangkan diantaranya peningkatan pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, uang muka penjualan, dan beban yang masih harus dibayar.

Peningkatan atas pinjaman bank jangka pendek sebesar Rp 112 miliar pada tanggal 31 Desember 2013 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah untuk modal kerja Perusahaan yang sejalan dengan perluasan usaha yang dilakukan oleh Perusahaan serta pelemahan nilai tukar rupiah atas mata uang asing mengakibatkan beberapa kebutuhan modal kerja Perusahaan dalam mata uang asing ikut meningkat.

Peningkatan pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun meningkat sebesar Rp 34 miliar pada tanggal 31 Desember 2013 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2012 dikarenakan Perusahaan menggunakan pinjaman bank untuk mendanai sebagian penambahan investasi barang modal, serta untuk akuisisi Anak Perusahaan baru (PT Quantex). Disamping hal tersebut, pelemahan nilai tukar rupiah atas mata uang asing juga turut menyumbangkan peningkatan tersebut.

Total Assets

Overall, the Company's consolidated total assets increased by Rp 355 billion as at December 31, 2013 compared to December 31, 2012. Such increase in line with the Company's expansion plans either through the expansion of their own business or to carry out the acquisition of other companies. In addition to this, there is also the overpayment of corporate income tax and value added tax for the year 2013.

TOTAL LIABILITIES

Current Liabilities

Total consolidated current liabilities of the Company as at December 31, 2013 amounted to Rp 562 billion or gain an increase of Rp 220 billion compared to December 31, 2012 amounted to Rp 342 billion.

The increase of the consolidated current liabilities mentioned above contributed from increase of short-term bank loans, accounts payable, sales advance, and accrued expenses.

The increase in short-term bank loans amounting to Rp 112 billion as at December 31, 2013 compared to December 31, 2012 was for the Company's working capital in line with the expansion of the business conducted by the Company and the depreciation of the rupiah against foreign currencies resulted in some of the Company's working capital requirement denominated in foreign currency increased.

The increase in long-term bank loans due within one year increased by Rp 34 billion as at December 31, 2013 compared to December 31, 2012 because the Company uses bank loans to fund additional capital investments, as well as for the acquisition of a new Subsidiary (PT Quantex). Besides that, the weakening of rupiah to foreign currency exchange rate also contributed to the increase as well.



Peningkatan uang muka penjualan sebesar Rp 21 miliar pada tanggal 31 Desember 2013 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2012, terutama dihasilkan oleh uang muka yang diterima sehubungan dengan transaksi jual dan sewa kembali atas investasi barang modal Perusahaan pada tahun 2013 sebesar Rp 18 miliar.

Peningkatan beban yang masih harus dibayar sebesar Rp 19 miliar pada tanggal 31 Desember 2013 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2012, disumbangkan oleh peningkatan rabat yang dicadangkan sebesar Rp 10 miliar sehubungan dengan peningkatan penjualan Perusahaan, peningkatan beban listrik, air, dan telepon yang dicadangkan sebesar Rp 3 miliar yang sejalan dengan perluasan usaha dan penambahan beberapa mesin dan perlengkapan produksi Perusahaan, serta peningkatan beban bunga yang dicadangkan sebesar Rp 1 miliar sehubungan dengan bertambahnya pinjaman Perusahaan melalui pinjaman bank maupun lembaga pembiayaan.

Peningkatan utang usaha sebesar Rp 45 miliar pada tanggal 31 Desember 2013 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2012, sejalan dengan perluasan usaha Perusahaan. Selain daripada itu sebagian pemasok Perusahaan telah memberikan waktu pembayaran yang lebih panjang, peningkatan harga bahan baku dan penolong, serta pelemahan nilai tukar rupiah atas mata uang asing juga turut menyumbangkan peningkatan tersebut sehubungan dengan sebagian besar bahan baku Perusahaan diperoleh melalui pemasok di luar negeri.

Selain dari pada peningkatan yang telah disebutkan diatas, juga terdapat penurunan atas utang pembelian aset tetap sebesar Rp 16 miliar. Hal ini dikarenakan pada tahun 2013 terdapat pelunasan atas utang tersebut baik melalui lembaga pembiayaan maupun dari pinjaman bank dan juga terdapat penambahan utang baru atas pembelian barang modal yang telah diterima oleh Perusahaan.



The increase of sales advance of Rp 21 billion as at December 31, 2013 compared to December 31, 2012, mainly produced by deposits received in connection with the sale and lease back transactions over the Company's capital investment in 2013 amounting to Rp 18 billion.

The increase of accrued expenses amounted to Rp 19 billion as at December 31, 2013 compared to December 31, 2012, contributed by an increase of rebates reserved by Rp 10 billion in connection with the Company's sales increment, increased of accrued electricity, water, and telephone expenses amounted to Rp 3 billion in line with business expansion and the additional of some machinery and production equipment, as well as increased of accrued interest expense of Rp 1 billion in connection with the increase of the Company's loan through a bank loan or financing institutions.

The increase in accounts payable of Rp 45 billion as at December 31, 2013 compared to December 31, 2012, in line with the expansion of the Company's business. Other than that most suppliers of the Company has given a longer payment period, the increase price of raw and supporting materials, as well as the depreciation of the rupiah against foreign currencies also contributed to this increase in respect most of the Company's raw material obtained through the foreign suppliers.

Other than the increment mentioned above, there is also a decrease of purchase of property, plant and equipment liabilities amounted to Rp 16 billion. This is due to 2013 there were payment over the purchase of assets liabilities through bank loans and financial institutions and also there is the addition of purchase of property, plant and equipment liabilities for purchase of capital investment has been received by the Company.



Liabilitas Jangka Panjang

Total liabilitas jangka panjang konsolidasian Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp 257 miliar atau mengalami peningkatan sebesar Rp 131 miliar dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp 126 miliar.

Peningkatan tersebut ditopang oleh peningkatan atas pinjaman bank jangka panjang, utang pembelian aset tetap jangka panjang, dan liabilitas imbalan pasca kerja.

Peningkatan utang pembelian aset jangka panjang sebesar Rp 123 miliar pada tanggal 31 Desember 2013 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2012, sehubungan dengan kebijakan Perusahaan untuk melakukan pembelian mesin dan perlengkapan dengan menggunakan fasilitas "Letter of Credit" dengan jangka waktu 180 hari sampai dengan 360 hari dan untuk pelunasannya telah dijamin oleh pinjaman bank jangka panjang ataupun melalui lembaga pembiayaan.

Peningkatan pinjaman bank jangka panjang sebesar Rp 9 miliar padatanggal 31 Desember 2013 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2012, sehubungan dengan kebijakan Perusahaan untuk mendanai pembelian maupun pembangunan aset tetap, dan perluasan usaha melalui akuisisi Anak Perusahaan baru (PT Quantex) pada tahun 2013 dengan menggunakan pinjaman bank jangka panjang. Sebagian besar pinjaman bank jangka panjang telah direklasifikasikan ke jangka pendek sesuai dengan rencana pembayaran yang telah ditetapkan.

Non-Current Liabilities

Total the Company's consolidated non-current liabilities as at on December 31, 2013 amounted to Rp 257 billion or increase of Rp 131 billion compared to December 31, 2012 amounting to Rp 126 billion.

The increase was driven by increase in long-term bank loans, purchase of property, plant and equipment non-current liabilities, and post-employment benefits liabilities.

The increase of purchase of property, plant, and equipment non-current liabilities amounted to Rp 123 billion as at December 31, 2013 compared to December 31, 2012, in connection with the Company's policy to make purchase of machinery and equipment using the Letter of Credit facility with period of 180 days up to 360 days and for payment was secured by long-term bank loans or through financial institutions.

The increase in long-term bank loan of Rp 9 billion as of December 31, 2013 compared to December 31, 2012, in connection with the Company's policy to fund the purchase and construction of property, plant and equipment, and business expansion through the acquisition of a new Subsidiary (PT Quantex) in 2013 by using long-term bank loans. The majority of long-term bank loans have been reclassified to short-term according to scheduled payment.



Selain itu terdapat peningkatan liabilitas imbalan pasca kerja sebesar Rp 6 miliar pada tanggal 31 Desember 2013 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2012, sehubungan peningkatan jumlah karyawan dan juga peningkatan masa kerja pada Perusahaan serta peningkatan upah dan gaji karyawan.

Total Liabilitas

Secara keseluruhan, total liabilitas konsolidasian Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp 819 miliar atau meningkat sebesar Rp 350 miliar dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp 469 miliar.

Peningkatan tersebut disumbangkan oleh peningkatan utang pembelian aset tetap jangka pendek dan jangka panjang sebesar Rp 107 miliar, peningkatan pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang sebesar Rp 155 miliar, peningkatan uang muka penjualan sebesar Rp 21 miliar, peningkatan beban yang masih harus dibayar sebesar Rp 19 miliar dan peningkatan utang usaha sebesar Rp 45 miliar.

TOTAL EKUITAS

Total ekuitas konsolidasian Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp 306 miliar atau meningkat sebesar Rp 4 miliar dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp 302 miliar.

Peningkatan tersebut berasal dari peningkatan nilai selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing (Anak Perusahaan yang berlokasi di Cina dan Singapore) yang tergolong dalam komponen ekuitas lainnya sebesar Rp 34 miliar akibat pelemahan nilai mata uang rupiah atas mata uang asing pada akhir tahun 2013.

Selain peningkatan tersebut, Saldo laba mengalami penurunan sebesar Rp 25 miliar yang diakibatkan oleh pembagian dividen untuk tahun buku 2012 sebesar Rp 16 miliar dan kerugian yang diderita oleh Perusahaan sebesar Rp 9 miliar. Kepentingan non-pengendali juga mengalami penurunan sebesar Rp 5 miliar yang diakibatkan oleh pembagian dividen oleh Anak Perusahaan (LPI)

In addition there is an increase in post employment benefit liabilities of Rp 6 billion as at December 31, 2013 compared to December 31, 2012, in respect of the increase in the number of employees and also an increase in service life of the Company as well as an increase in wages and salaries of employees.

Total Liabilitas

Overall, the Company's total consolidated liabilities as at December 31, 2013 amounted to Rp 819 billion or increase of Rp 350 billion compared with December 31, 2012 amounting to Rp 469 billion.

The increase was contributed by the increase in purchases of property, plant, and equipment liabilities of short-term and long-term amounted to Rp 107 billion, increase of short-term and long-term bank loans amounting to Rp 155 billion, increase in sales advance amounted to Rp 21 billion, increase in accrued expense of Rp 19 billion and increase in accounts payables of Rp 45 billion.

TOTAL EQUITY

Total of the Company's consolidated equity as at December 31, 2013 amounted to Rp 306 billion or increase of Rp 4 billion compared as at December 31, 2012 amounting to Rp 302 billion.

This increase comes from the increase of foreign exchange difference due to translation of financial statement denominated in foreign currencies (Subsidiaries located in China and Singapore) classified as other equity components amounted to Rp 34 billion as a result of the weakening of the rupiah to foreign exchange currency at the end of 2013.

In addition to the increase, retained earnings decreased by Rp 25 billion as a result of payment of dividend for the financial year 2012 amounting to Rp 16 billion and losses suffered by the Company amounted to Rp 9 billion. Non-controlling interests are also decreased by Rp 5 billion resulting from the distribution of dividends by subsidiaries (LPI)

(ke pemegang saham non-pengendali) sebesar Rp 2 miliar dan kerugian yang diderita oleh Anak Perusahaan (LPI) sebesar Rp 3 miliar yang merupakan porsi pemegang saham non-pengendali pada Anak Perusahaan (LPI).

ARUS KAS

Pada tahun 2013, terdapat peningkatan kas yang dihasilkan dari operasi konsolidasian sebesar Rp 8 miliar yang bersumber dari peningkatan penjualan Perusahaan yang juga dibarengi dengan peningkatan harga bahan baku, biaya-biaya produksi, dan biaya-biaya operasional akibat kenaikan upah minimum yang signifikan, biaya listrik, dan menurunnya subsidi atas bahan bakar minyak.

Peningkatan pembayaran bunga dan beban keuangan sebesar Rp 9 miliar berhubungan dengan peningkatan pinjaman bank yang digunakan untuk mendanai investasi yang telah dilakukan oleh Perusahaan pada tahun 2013 dan pelemahan mata uang rupiah atas mata uang asing. Sementara terdapat penurunan atas pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp 3 miliar.

Peningkatan pembayaran untuk aktivitas investasi sebesar Rp 19 miliar sejalan dengan ekspansi yang dilakukan oleh Perusahaan. Pada tahun 2013, Perusahaan melaksanakan akuisisi atas Anak Perusahaan baru, PT Quantex, dengan pembayaran sebesar Rp 28 miliar. Penurunan atas pembayaran perolehan aset tetap sebesar Rp 26 miliar dikarenakan sebagian besar pembelian aset tetap didanai menggunakan pinjaman bank maupun lembaga keuangan dan sebagian besar kebijakan pembelian aset tetap menggunakan fasilitas Letter of Credit dengan jangka waktu 180 hari sampai dengan 360 hari, dimana sebagian besar pembelian aset tetap masih merupakan utang pembelian aset tetap.



(to non-controlling shareholders) of Rp 2 billion and the losses suffered by the Subsidiary (LPI) of Rp 3 billion which is portion for non-controlling interest in subsidiaries (LPI).

CASH FLOWS

In 2013, there is increase of consolidated cash generated from operations amounted to Rp 8 billion that came from increment of the Company's sales which companied by increase of raw materials price, cost of productions, and cost of operational due to the significant increase of minimum wages, electricity, and the decrease of fuel subsidy.

The increase of interest and finance cost paid amounted Rp 9 billion related with the increase of bank loans which been used to funded investment made by the Company in 2013 and the weakening of rupiah to foreign exchange currency. Meanwhile there is decrease in income tax paid amounted to Rp 3 billion.

The increase of payment of investing activities amounted to Rp 19 billion in line with expansion by the Company. In 2013, the Company successfully acquire of new Subsidiary, PT Quantex, with payment amounted to Rp 28 billion. Decrease of payment for acquisitions of property, plant, and equipment amounted Rp 26 billion due to most of aset purchase keep funded using bank loan and financial institutions and mainly purchase of fixed aset policy are used Letter of Credit facility for 180 days up to 360 days, where almost purchases of fixed aset are purchase of fixed aset liabilities.



Pada tahun 2013, terdapat penerimaan kas dari pihak berelasi sebesar Rp 2 miliar yang berasal dari penerimaan pelunasan piutang dari pihak berelasi. Selain itu, peningkatan pembayaran uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp 2 miliar. Selain itu, penurunan atas penerimaan penjualan aset tetap dijual dan disewa kembali sebesar Rp 17 miliar dikarenakan pada tahun 2013 transaksi penjualan aset tetap dijual dan disewa kembali berkurang.

Penurunan pembayaran untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp 28 miliar berasal dari penerimaan uang muka penjualan aset tetap sebesar Rp 18 miliar, pembayaran pinjaman kepada pihak ketiga sebesar Rp 3 miliar, dan peningkatan atas pembayaran dividen sebesar Rp 4 miliar pada tahun 2013. Selain itu terdapat penerimaan neto pinjaman bank sebesar Rp 18 miliar pada tahun 2013 sementara pada tahun 2012 merupakan pembayaran neto pinjaman bank sebesar Rp 2 miliar. Penerimaan neto pinjaman bank sejalan dengan ekspansi Perusahaan pada tahun 2013.

Pada tahun 2013 peningkatan pembayaran utang sewa pembiayaan sebesar Rp 3 miliar berasal dari penambahan utang sewa pembiayaan untuk pelunasan utang sewa pembelian aset maupun transaksi aset tetap dijual dan disewa kembali, serta pelemahan rupiah atas mata uang asing dimana sebagian besar utang sewa pembiayaan dalam mata uang asing.

PENCAPAIAN ATAS TARGET/PROYEKSI PADA AWAL TAHUN TAHUN BUKU

Pada awal tahun buku 2013, Perusahaan menargetkan pertumbuhan penjualan berkisar 15-24% dan pertumbuhan laba bersih berkisar 15-18% dibandingkan dengan pencapaian pada tahun 2012. Seiring dengan berjalannya waktu dan beberapa kejadian sepanjang tahun 2013 diantaranya pelemahan rupiah terhadap mata uang asing, pengurangan subsidi atas bahan bakar minyak oleh Pemerintah, kenaikan tarif listrik, serta kenaikan upah minimum yang cukup tinggi, menyebabkan Perusahaan merubah target pertumbuhan penjualan berkisar 10-15% dan pertumbuhan laba bersih berkisar (-5)-5% dari hasil pencapaian pada tahun 2012.

In 2013, there is cash receipt from related party amounted Rp 2 billion came from related party receivable receipt. Aside from that, the increase of advances payment for purchase of fixed assets amounted Rp 2 billion. Else, decrease of cash receipt from sale and leaseback transactions of fixed assets amounted Rp 17 billion due to in 2013 the transaction of sale and leaseback has been lessen.

Decrease of cash used in financing activities amounted to Rp 28 billion came from advance receipt from sale and leaseback transaction amounted Rp 18 billion, payment of loan to third party amounted to Rp 3 billion, and increase of dividend payment amounted Rp 4 billion in 2013. On the contrary, there's net received from bank loans amounted Rp 18 billion in 2013 while in 2012 it was cash net payment amounted to Rp 2 billion. Bank loans net received are in line with the Company's expansions in 2013.

In 2013, increase of payment of obligation under finance lease amounted Rp 3 billion came from additional of obligation under finance lease for payment of purchase of property, plant, and equipment liabilities and sale and leaseback transaction, also the weaken of rupiah to foreign exchange currency where majority of obligation under finance lease denominated in foreign currency.

ACHIEVEMENT OF TARGET/PROJECTION IN EARLY FINANCIAL YEAR

In early 2013 financial year, the Company's targeted increment of sales around at 15-24% and increase of net income around at 15-18% compare to achievement in 2012. Over the time and some events in 2013 of which the weaken of rupiah to foreign currency exchange, subsidy reduction of fuel by the government, increase of electricity tariff, and increase of minimum wages, causes the Company to revised sales increment to 10-15% and increment of net income to (-5)-5% from achievement in 2012.

Sehubungan dengan target tersebut, Perusahaan berhasil mencapai pertumbuhan penjualan untuk tahun 2013 dimana tingkat pertumbuhan penjualan bersih mencapai 15% dibandingkan dengan tahun 2012. Sementara tingkat pertumbuhan laba bersih yang semula ditargetkan bertumbuh (-5)-5% gagal dicapai oleh Perusahaan. Perusahaan mencatatkan rugi bersih sebesar Rp 9 miliar atau penurunan sebesar 119% dibandingkan laba bersih pada tahun 2012.

Perusahaan tidak memproyeksikan adanya perubahan struktur permodalan pada tahun 2013 untuk mendukung pencapaian target tersebut, dan secara realisasi Perusahaan menggunakan pendanaan yang diperoleh dari lembaga pembiayaan dan perbankan yang menjadi mitra Perusahaan.

TARGET/PROYEKSI UNTUK TAHUN MENDATANG

Untuk target pertumbuhan pada tahun 2014, Perusahaan telah menetapkan untuk tingkat pertumbuhan penjualan berkisar 20%-25% dan tingkat pertumbuhan laba bersih diharapkan bertumbuh sekitar 400% dari pencapaian Perusahaan pada tahun 2013

Untuk target/proyeksi selama lima tahun kedepan, Perusahaan mengharapkan tingkat pertumbuhan penjualan sebesar rata-rata 10% per tahun dan untuk tingkat pertumbuhan laba bersih diharapkan sebesar rata-rata 5% per tahun.

Untuk mendukung target/proyeksi tersebut, Perusahaan akan terus memperhatikan dan melakukan pendalaman mengenai ketercukupan struktur modal saat ini, tetapi tidak menutup kemungkinan untuk perencanaan perolehan dana dari sumber-sumber yang memungkinkan diantaranya perusahaan pembiayaan, perbankan, dan pasar modal.

Pada prinsipnya, Perusahaan sedapat mungkin mengambil peluang pertumbuhan dengan menggunakan struktur modal saat ini, serta tidak lupa Perusahaan juga mengutamakan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan operasionalnya.

In relation with those target, the Company successfully achieved increment of sales in 2013 where increase of net sales to 15% compare to 2012. While increase of net income targeted before (-5)-5%, failed to be achieve by the Company. The Company recorded net loss amounted Rp 9 billion or decrease by 119% compare to net income in 2012.

The Company hasn't projected any capital structure changes in 2013 to support the target achievement, and realization of the Company using funding from financial institution and banking which are the Company's partners.

TARGET/PROJECTION FOR YEARS TO COME

For target increment in 2014, the Company has set the increment of sales at around 20-25% and increase of net income are hoping to be growth at around 400% from the Company's achievement in 2013.

For target/projection for next five years, the Company expecting sales the compound annual growth increment at around 10% per annual and for net income compound annual growth increment at around at 5% per annual.

To support the target/projection, the Company will always pay attention and deeping of the adequate of the current capital structure, but do not rule out the possibility for fund rise planning from possibilities sourcing among oters financial companies, banking, and capital market.

In the principle, the Company as possible to take growth possibilities using the current capital structure, and do not forget the Company also using the precautionary principle in running operations.

RASIO LANCAR

Rasio lancar pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar 0,81x menurun dibandingkan dengan 31 Desember 2012 sebesar 0,97x.

Penurunan mayoritas disebabkan oleh peningkatan pinjaman bank untuk modal kerja kegiatan operasional Perusahaan dan Anak Perusahaan, hutang usaha, dan serta bagian dari pinjaman bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu satu tahun yang digunakan untuk membiayai investasi mesin.

RASIO LIABILITAS TERHADAP EKUITAS

Rasio liabilitas terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar 2,68x, mengalami peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan dengan 31 Desember 2012 sebesar 1,55x.

Rasio liabilitas terhadap ekuitas meningkat dikarenakan meningkatnya pinjaman bank, utang pembelian aset tetap dan utang usaha. Peningkatan tersebut diperparah dengan kerugian yang diderita oleh Perusahaan pada tahun 2013 akibat penurunan nilai tukar rupiah yang sangat signifikan atas mata uang asing.

KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG PERUSAHAAN

Dengan tingkat rasio lancar pada 0,81x dan rasio liabilitas terhadap ekuitas pada 2,68x pada tahun 2013 maka hal ini masih menunjukkan bahwa Perusahaan pada tahun 2013 ini terpukul oleh penurunan nilai tukar rupiah atas mata uang asing, dan pada tahun 2014, Perusahaan akan berusaha semaksimal mungkin untuk terus menjaga kemampuan untuk membayar hutangnya termasuk dengan cara meningkatkan "manufacturing excellent", meningkatkan kinerja dan tingkat utilisasi mesin, efisiensi biaya dan lain lain, dengan demikian di harapkan akan meningkatkan arus kas masuk.



CURRENT RATIO

The current ratio as at December 31, 2013 of 0.81 x decreased as compared to December 31, 2012 at 0.97 x.

The decrease is majority caused by an increased of bank loans for working capital operations of the Company and its Subsidiaries, accounts payable, and as well as part of a current portion of long-term bank loan are used to finance investments in machinery.

LIABILITIES TO EQUITY RATIO

The liabilities to equity ratio as of December 31, 2013 at to 2.68 x, experienced a significant increase compared to December 31, 2012 of 1.55 x.

Liabilities to equity ratio increased due to increased bank loans, purchase of fixed assets loan and accounts payable. Those Increase exacerbated from the losses suffered by the Company in 2013 as a result of the weaken of rupiah to foreign exchange currency.

THE ABILITY ON PAYMENT ON PAYABLE AND COLLECTIBLES OF THE COMPANY'S TRADE RECEIVABLE

With the level of current ratio at 0.81 x and the ratio of liabilities to equity at x 2.68 in 2013 then it still shows that in 2013 the company was hit by the weaken of rupiah to foreign exchange currency, and in 2014, the Company will make every effort to continue to maintain the ability to pay their debts including by increase manufacturing excellent, improving the performance and machine utilization, cost efficiency, and others, will thus increase the expected cash inflows.

IKATAN MATERIAL ATAS INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2013, Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan beberapa ikatan investasi barang modal untuk mendukung peningkatan volume penjualan dan kapasitas pabrik yang diperlukan.

Adapun nilai ikatan investasi barang modal dan nilai pembayaran yang telah dilakukan adalah seperti terdapat pada tabel di bawah ini:

Investasi Barang Modal Capital Expendiure Investment	PANDAAN	TANGERANG	CIKARANG	Nilai (Rp.) Value (Rp.)	Pembayaran Payment	Objektif Objective
Mesin Blow Moulding Blow Mould Machine	44,240,387	4,180,827	43,062,886	91,484,100	15% - 60% Uang Muka 15% - 60% Down Payment	Penambahan Penjualan Sales Increase
Mesin Injection Moulding Injection Mould Machine	14,789,831	2,691,430	-	17,481,261	20% Uang Muka 20% Down Payment	Penambahan Penjualan Sales Increase
Mesin Injection Strecth Blow Moulding Injection Sterch Blow Mould Machine	7,260,550	-	-	7,260,550	30% Uang Muka 30% Down Payment	Penambahan Penjualan Sales Increase
Mesin Equipment Equipment Machinery	1,066,538	-	-	1,066,538	20% Uang Muka 20% Down Payment	Ekspansi Pabrik Factory Expansion

Untuk investasi barang modal mesin dengan nilai yang besar, Perusahaan dan Anak perusahaan kebanyakan melakukan dengan pembayaran melalui "Letter of Credit" dengan jangka waktu antara 6 sampai dengan 12 bulan dan sebagian besar dilanjutkan dengan utang sewa pembiayaan serta mendapatkan bantuan dari pinjaman bank.

PROSPEK USAHA

Perusahaan dan Anak Perusahaan bergerak dalam industri kemasan plastik yang melayani perusahaan-perusahaan multi nasional yang bergerak dalam bidang kosmetik dan perawatan, peralatan rumah tangga, makanan dan minuman ("Fast Moving Consumer Goods/FMCG"), pestisida, dan lain-lain. Pertumbuhan dan perkembangan Perusahaan akan selalu mengikuti perkembangan Utama dari para pelanggan.

Perusahaan mengharapkan pertumbuhan secara domestik dan regional. Perusahaan dan Anak Perusahaan berdomisili di Indonesia maupun Cina, merupakan dua dari tiga Negara dengan tingkat pertumbuhan ekonomi tertinggi di Asia. Pelayanan terhadap pertumbuhan akan pangsa pasar yang besar dan pertumbuhan yang cepat, memberikan landasan yang kuat akan prospek usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan yang sangat cerah di masa-masa yang akan datang.

MATERIAL COMMITMENT ON CAPITAL EXPENDITURE INVESTMENT

In year 2013, The Company and Subsidiaries invested several capital expenditure commitments to support the increase sales volume and factory capacity.

The capital expenditure investment commitment and the value of payment that has been done were described as the following table:

Mostly, the Company and subsidiaries used letter of credit with 6 to 12 months term of payment and mostly continued with leasing for capital expenditure investment on machinery with big value also with the support from bank loan.

BUSINESS PROSPECT

The Company and Subsidiaries is in plastic packaging industry which serve multy national companies in cosmetic and personal care,house hold food and drinks (collectively Fast Moving Consumer Goods/FMCG), pesticide, and other industries. The Company's growth and development will always be inline with its core customers growth.

The Company's seeks to grow domestically as well as regionally. The Company and Subsidiaries, located in Indonesia and China, are two of the three nations with the highest growth in Asia. Servicing the growth in this large and fast growing market provides a strong base for the Company and Subsidiarie great business potential in the future.

Pada tahun 2013, Perusahaan telah melakukan akuisisi atas Anak Perusahaan baru (PT Quantex) yang juga bergerak dalam industry kemasan plastik yang melayani perusahaan-perusahaan yang bergerak dibidang minyak pelumas. Melihat perkembangan industry otomotif, maka kami harapkan PT Quantex akan dapat terus bertumbuh dan berkembang mengikuti perkembangan industry otomotif yang merupakan sumber penggerak utama dalam industry minyak pelumas.



In 2013, The company has made acquisitions of the new Subsidiary (PT Quantex) which also engaged in the plastic packaging industry serving companies engaged in lubricating oils. Seeing the development of the automotive industry, accordingly we would expecting PT Quantex will be able to continue to grow and flourish to follow the development of the automotive industry which are the main driver in the lubricating oil industry.

Perusahaan pada tahun 2013 juga turut mendirikan Anak Perusahaan baru (PT Natura Plastindo) yang ditujukan untuk mendukung proses perkembangan usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan lainnya, tetapi saat ini, PT Natura Plastindo masih dalam proses untuk mendapatkan ijin serta diharapkan mulai memberikan kontribusi pada tahun 2014.

The company in 2013 also established a new Subsidiary (PT Natura Plastindo) which is intended to support the business development of the Company and other Subsidiaries, but at the moment, PT Natura Plastindo still in the process of seeking approval and is expected to start contributing in 2014.

ASPEK PEMASARAN

Perusahaan dan Anak Perusahaan secara aktif memasarkan produk dan jasa kepada perusahaan-perusahaan (terutama perusahaan-perusahaan multi nasional) yang membutuhkan solusi akan produk kemasan plastik. Adapun hal ini dilakukan dengan ikut serta dalam proses tender dan penawaran harga, serta pengembangan kepemilikan produk dan teknologi.

MARKETING ASPECT

The Company and Subsidiaries actively promote products and services to companies (especially multi national companies) which need plastic packaging solutions. This being done with participation in tendering and bidding process, also proprietary product and technology development.



KEBIJAKAN DIVIDEN

Perusahaan menentukan kebijakan dividen sesuai dengan masukan dari Dewan Komisaris dan disahkan dalam Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan setiap tahun. Adapun dividen yang dibagikan oleh Perusahaan berupa dividen kas sebesar Rp 23 per lembar saham pada tahun 2013 dan sebesar Rp 90 per lembar saham (atau setara Rp 18 per lembar saham setelah pemecahan saham) pada tahun 2012. Perusahaan telah melakukan pembayaran atas dividen kas pada tanggal 27 Nopember 2013 dan 12 Oktober 2012.

DIVIDEND POLICY

The Company dividend policy based on recommendation from the Board of Commissioners and validated in the Annual General Meeting of Shareholders every year. Dividend given by the Company was cash dividend amounted to Rp 23 per share in 2013 and Rp 90 per share (or equivalent to Rp 18 per share after stock split) in 2012. The Company paid out cash dividend on November 27, 2013 and October 12, 2012.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Sepanjang tahun 2013, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang memberikan pengaruh signifikan terhadap Perusahaan, sehingga hal ini tidak memberikan dampak atas laporan keuangan Perusahaan.

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS

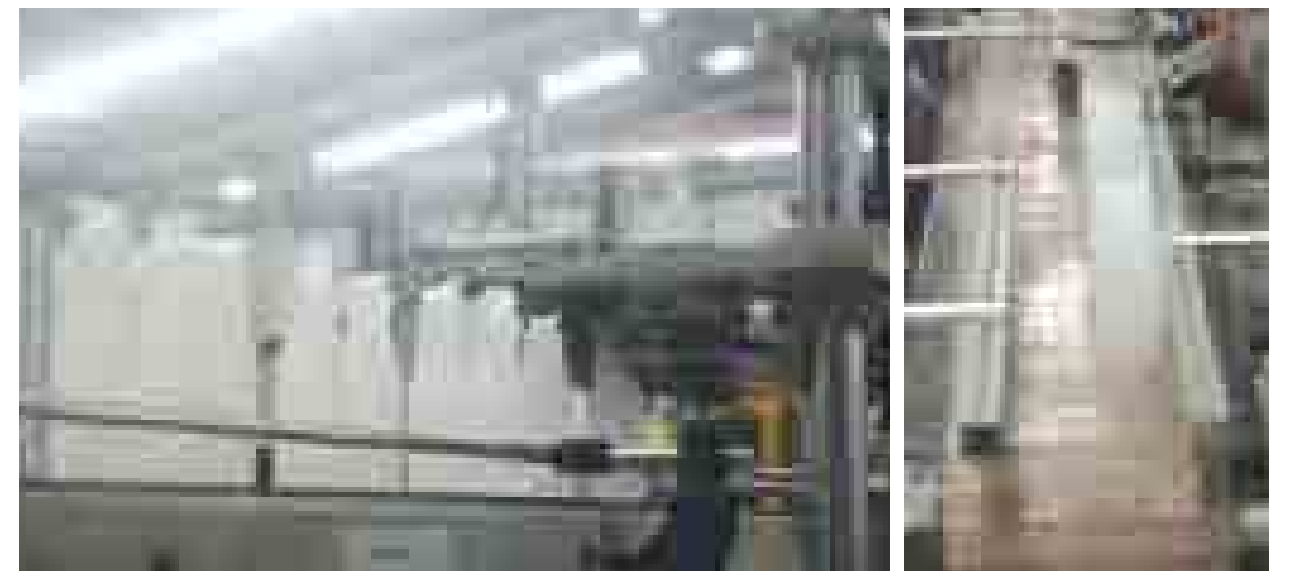
Throughout in 2013, there are no changes in laws and regulations that could given significant impact to the Company, therefore this do not give impact to the Company's Financial Statements.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Sepanjang tahun 2013, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan. Seluruh kebijakan akuntansi yang diterapkan telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam).

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

Throughout in 2013, there are no changes in accounting policies that being applied to the Company. All accounting policies applied in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS/PSAK) and regulation of the capital market regulatory (Bapepam).



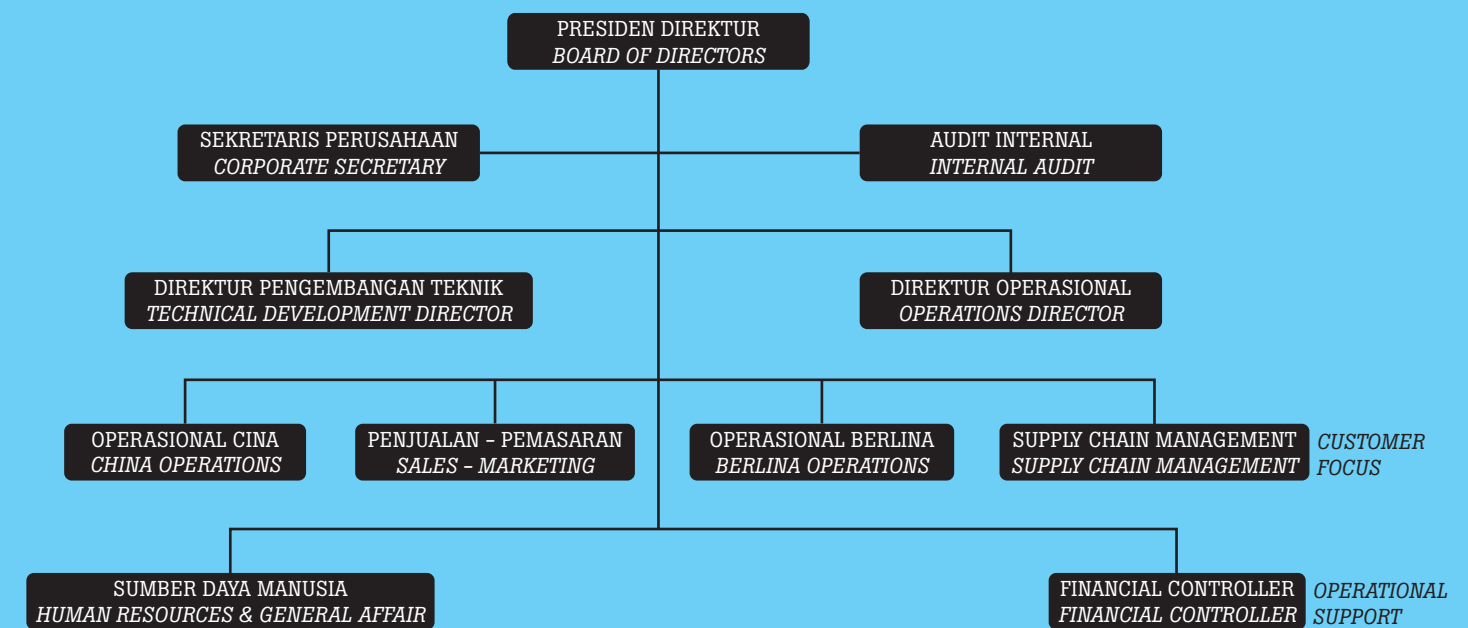
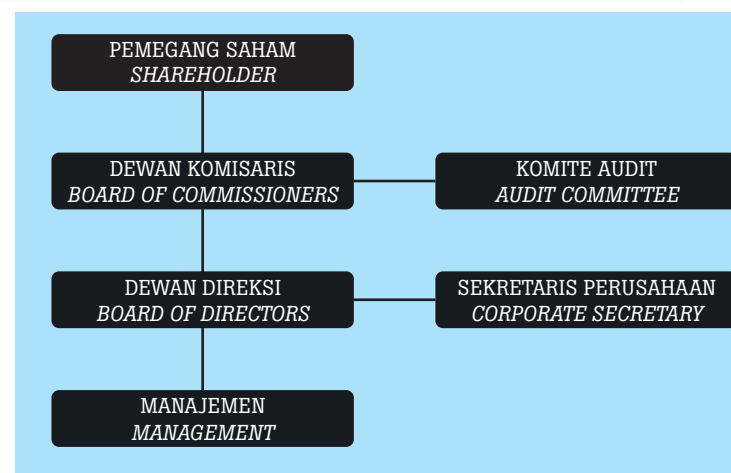
Tim Berlina

berlina team



Struktur Organisasi

organization structure



Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

good corporate governance

Dalam menjalankan kegiatan usahanya dan pengambilan kebijakan, PT. Berlina Tbk. (BRNA) selalu mengacu kepada Tata Kelola Perusahaan yang baik. Hal ini adalah merupakan komitmen manajemen BRNA kepada semua stakeholdernya.

DEWAN DIREKSI

Dewan Direksi bertanggung jawab atas manajemen dan pengelolaan yang baik atas kegiatan usaha BRNA. Selama tahun 2013 Dewan Direksi bertemu secara berkala dalam rapat rapat bulanan dan kuartalan bersama manajemen untuk meninjau kembali kegiatan-kegiatan Perusahaan, membicarakan strategi-strategi dan investasi-investasi, serta pelaksanaan bisnis secara profesional.

Untuk meningkatkan kemampuan profesional dan kompetensi, Dewan Direksi mengikuti pelatihan, pertemuan baik yang diadakan oleh pihak luar ataupun program Perusahaan dan menjadi anggota dari perkumpulan dalam bidangnya masing-masing.

KOMPOSISI DEWAN DIREKSI

Dewan Direksi Perusahaan terdiri dari 3 anggota. Dewan Direksi terdiri dari para profesional yang mempunyai banyak pengalaman dalam bidang-bidang yang terkait.

Sebelum 19 Juni 2013, komposisi Dewan Direksi adalah sebagai berikut:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>
Lim Eng Khim	Presiden Direktur <i>President Director</i>
Lukman Sidharta	Direktur <i>Director</i>
Jonny Wijaya	Direktur <i>Director</i>

Dan sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 19 Juni 2013 yang mana telah dinotarialkan oleh Notaris Dyah Guntari SH dengan akta No. 7 maka sejak 19 Juni 2013, mengangkat Bapak Lau Chek sebagai anggota Dewan Direksi. Dengan demikian komposisi Dewan Direksi sejak 19 Juni 2013 adalah sebagai berikut :

In running the business and in every business decision taken, PT. Berlina Tbk. (BRNA) always complies to the Good Corporate Governance. This is the commitment of the BRNA management to all its stakeholder.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors are responsible for the management and the proper arrangement of the operations of BRNA. During 2013 the Board of Directors meet on several occasions in monthly and quarterly meetings to review the activities of the company, discussing strategies and capital investments and conducting the business in a professional manner.

To increase the professional capability and competency, Board of Directors do training, sharing and meeting held by external party or the Company program and as a member of organization in their expertise.

COMPOSITION OF BOARD OF DIRECTORS

The Board of Director comprises of 3 members. The Board of Directors comprises of professionals who have considerable experience in their related fields.

Before June 19, 2013, compositions of Board of Directors are as follows:

And in accordance to the Extraordinary Shareholders Meeting dated June 19, 2013, with notarial deed No. 7 of Dyah Guntari , SH, then effective June 19, 2013, Mr. Lau Chek Kiong appoint as a member of the Board of Directors. Then composition of Board of Director effective June 19, 2013 consist of following :

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>
Lim Eng Khim	Presiden Direktur <i>President Director</i>
Lukman Sidharta	Direktur <i>Director</i>
Jonny Wijaya	Direktur <i>Director</i>
Lau Chek Kiong	Direktur <i>Director</i>

Pada tanggal 26 Maret 2014, Bapak Jonny Wijaya telah mengundurkan diri selaku Direksi Perusahaan.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris secara aktif mengawasi kegiatan-kegiatan Direksi dan melakukan pertemuan secara berkala diantara mereka dan juga melakukan pertemuan dalam rapat-rapat bersama dengan Direksi. Dewan Komisaris selalu melaksanakan penelahan dan kepedulian untuk kepentingan terbaik bagi Perusahaan dan para pemegang sahamnya.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2013, Dewan Komisaris terdiri dari 4 anggota dengan dua dari mereka sebagai Komisaris Independen.

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>
Lisjanto Tjiptobiantoro	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>
Oei Han Tjhim	Komisaris <i>Commissioner</i>
Tjipto Surjanto	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>
Antonius Hanifah Komala	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>

Baik Dewan Komisaris maupun Dewan Direksi dipilih berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

Sesuai dengan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 19 Juni 2013 bahwa Tjipto Surjanto telah mengundurkan diri sebagai Komisaris Independen. Dengan demikian Susunan Anggota Dewan Komisaris sejak 19 Juni 2013 adalah sebagai berikut :

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>
Lisjanto Tjiptobiantoro	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>
Oei Han Tjhim	Komisaris <i>Commissioner</i>
Antonius Hanifah Komala	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>

On March 26, 2014, Mr. Jonny Wijaya has resigned as Director of the Company.

BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners were active in overseeing the activities of the Board of Directors and meet periodically amongst themselves and also in joint meetings with the Board of Directors. The Board of Commissioners have always acted with due diligence and care and in the best interest of the Company and its shareholders.

COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners during 2013, comprised of 4 members of with two of them were Independent Commissioners.

Both Boards of Commissioners and Directors are appointed by Annual Shareholders Meeting and Extraordinary Shareholders Meeting.

Accordance to the Extraordinary Shareholders Meeting dated June 19, 2013 that Tjipto Surjanto has resigned as Independent Commissioner. Then composition of Board of Director effective June 19, 2013 consist of following :

Jumlah renumerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan maupun Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa. Pada tahun 2013, jumlah gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp 10.143.848.000,-

Sesuai dengan syarat-syarat pencatatan yang berlaku, Perusahaan telah melaksanakan praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik melalui:

Komite Audit

Pada tanggal 14 Maret 2008 Dewan Komisaris telah menyetujui pembentukan Komite Audit dengan Komisaris Independen Perusahaan juga merangkap sebagai Ketua Komite Audit.

Adapun komposisi Komite Audit dengan perubahannya terakhir berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris pada tanggal 12 Nopember 2011 adalah:

Total remuneration of Boards of Commissioners and Directors decided through Annual Shareholders Meeting and Extraordinary Shareholders Meeting. Total remuneration of Board of Commissioners and Directors are Rp 10.143.848.000,-

In compliance with the prevailing listing requirements the Company has implemented good corporate governance practices through:

Audit Committee

On March 14, 2008, the Board of Commissioners had approved the Audit Committee with Independent Commissioner of the Company also as the Chairman of Audit Committee.

The latest Audit Committee members based on the approval of Board of Commissioners dated November 12, 2011 are:

NAMA ANGGOTA MEMBER NAME	JABATAN POSITION	PENDIDIKAN EDUCATION	PENGALAMAN KERJA WORK EXPERIENCE	DASAR HUKUM PENGANGKATAN REMOVAL OF THE LEGAL BASIS	PERIODE JABATAN PERIOD POSITION
Tjipto Surjanto	Ketua Chairman	Lulusan University of San Fransisco dan memperoleh gelar Master of Business Administration dari Golden State University, Amerika Serikat. Graduates University of San Fransisco and the obtain a Master of business Administration from Golden State University, United States	Bank ABN Amro, Jakarta dan Singapura; PT Tifa Multi Finance Corporation; PT Cakra Agung Surya.	Sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris In accordance with the Decision of the Board of Commissioners	2008 – 2015
Oei Wahyu Soetjahya Kusuma	Anggota Member	Lulusan Sarjana Ekonomi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Graduate Degree in Economics Widya Mandala Catholic University of Surabaya	KAP Drs. J. Tanzil & Rekan PT. Adira Dinamika Multi Finance, Tbk Group Usaha Tirta Bahagia & Tunggal Jaya KAP Drs. J. Tanzil & Rekan PT. Adira Dinamika Multi Finance, Tbk Group Usaha Tirta Bahagia & Tunggal Jaya	Sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris In accordance with the Decision of the Board of Commissioners	2011 – 2015
Hady	Anggota Member	Lulusan Sarjana Ekonomi Universitas Tarumanagara Jakarta. Graduates Bachelor of Economics, University of Jakarta.	PT. Indah Kiat Pulp Paper, Tbk PT. Hanin Nusa Mulya PT Ricky Putra Globalindo, Tbk PT. Indah Kiat Pulp Paper, Tbk PT. Hanin Nusa Mulya PT Ricky Putra Globalindo, Tbk	Sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris In accordance with the Decision of the Board of Commissioners	2011 – 2015

Sesuai dengan panduan Komite Audit maka tanggung jawab dari Komite Audit adalah:

- Meninjau laporan keuangan dan internal kontrol;
- Meninjau kepatuhan terhadap peraturan;
- Meninjau manajemen risiko;
- Memberdayakan fungsi audit internal dan melakukan pengawasan atas pekerjaan Auditor Eksternal;
- Memastikan independensi Auditor Eksternal dalam melakukan tugasnya;
- Memberi masukan yang independen yang dapat membantu pengambilan keputusan Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2012, Komite Audit telah melakukan empat kali pertemuan untuk membahas program kerja Komite Audit.

Audit Internal

Perusahaan berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris telah menunjuk Feli Rusli sebagai Kepala Audit Internal.

NAMA NAME	PENDIDIKAN EDUCATION	PENGALAMAN KERJA WORK EXPERIENCE	DASAR HUKUM PENGANGKATAN REMOVAL OF THE LEGAL BASIS	KUALIFIKASI QUALIFICATIONS
Feli Rusli	Lulusan Sarjana Ekonomi Universitas IBil Jakarta. Graduate Degree in Economics University IBil Jakarta .	Senior Auditor KAP Osman Bing Satrio & Rekan (Deloitte Indonesia). Senior Auditor KAP Osman Bing Satria & Partners (Deloitte Indonesia).	Surat Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 17 September 2010. BOC Decision Letter dated 17 September 2010.	Beliau berpengalaman selama 4 tahun sebagai auditor eksternal. He experienced for 4 years as an external auditor.

Adapun tugas dari unit audit internal adalah melakukan pemeriksaan dan memberikan penilaian kegiatan perusahaan dan hasil keuangan secara independen dan obyektif. Dalam rangka mengevaluasi dan meningkatkan tata kelola perusahaan yang baik.

Perseroan belum memiliki Komite lain seperti Komite nominasi dan remunerasi. Perseroan saat ini sedang melakukan pengkajian untuk melakukan pembentukan Komite yang akan membantu Perseroan agar lebih menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Bagus (Good Corporate Governance).

Sistem Pengendalian Intern

Perseroan dengan ini memberikan penjelasan terkait dengan sistem pengendalian interen (internal control), pengendalian keuangan dan operasional serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya sebagai berikut:

As per the Chartered of Audit Committee, The Audit Committee is responsible for:

- Review financial statement and internal control;
- Review the compliance to the regulation;
- Review management risk;
- Employ Internal Audit function and supervise the External Auditor examination result;
- Ensure the independency of External Auditor;
- Suggesting independent recommendation to Board of Commissioner in making decision.

During 2012, Audit Committee has held four meetings to discuss Audit Committee work plan.

Internal Audit

The company based in approval from Board of Commissioners has appointed Feli Rusli as the Chief of Internal Audit.

The main responsibility of internal Audit Unit is to audit and review the Company activities and financial result independently and objective in related to evaluate And improve the good corporate governance.

The Company has not had another such committee nomination and remuneration committee. The Company is currently conducting a study to undertake the establishment of the Committee will assist the Company in order to further implement the Good Corporate Governance (GCG).

Internal Control System

The Company hereby provide an explanation regarding the internal control system, financial and operational controls and compliance with laws and regulations, as follows :



Perseroan memiliki sistem pengendalian intern (internal control) dimana segala keputusan dan persetujuan harus dilakukan oleh minimal 2 (dua) orang dengan jabatan minimal manajer sebagai pemberi persetujuan pertama, sampai dengan persetujuan oleh Direksi maupun Komisaris Perseroan.

Sementara untuk pengendalian keuangan, dilakukan oleh Dewan Komisaris dimana segala persetujuan pengeluaran menggunakan mekanisme persetujuan 2 (dua) orang dengan jabatan manajer ataupun Direksi dan harus mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris sebelumnya untuk transaksi sampai batas nominal tertentu dan untuk transaksi belanja barang modal (capex).

Untuk pengendalian operasional, harus mendapatkan persetujuan Direksi atas segala tindakan yang dilakukan selama operasional Perseroan.

Review dilakukan oleh Unit Audit Internal untuk memastikan bahwa sistem pengendalian intern (internal control) berjalan sesuai dengan fungsi yang semestinya dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hasil pemeriksaan tersebut akan dilaporkan kepada Dewan Direksi dan Dewan Komisaris.

KODE ETIK DAN BUDAYA

Pokok-pokok kode etik yang diterapkan oleh Perseroan yang biasa disingkat dengan I4C adalah sebagai berikut:

1. Integritas (Integrity)

Kami berkomitmen untuk selalu menjunjung tinggi dan patuh pada prinsip etika, moral, dan kejujuran dalam semua aspek bisnis yang kami jalani dengan

The Company has a system of internal controls in which all decisions and approvals must be done by a minimum of 2 (two) with minimum managerial level as the first approver, approval by the Board of Directors and Board of Commissioners.

As for financial control, carried out by the Board of Commissioners in which all expenditure approval mechanisms approval 2 (two) people with office manager or the Board of Directors and must be approved by the Board of Commissioners prior to the transaction to the extent and for the transaction nominal capital expenditure (capex).

For operational control, must be approved by the Board of Directors for any actions taken during the Company's operations.

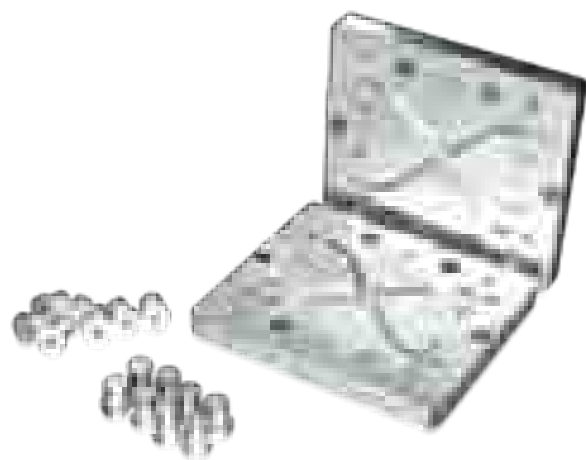
Review carried out by the Internal Audit Unit to ensure that the internal control system run in accordance with the proper function and in accordance with the applicable laws and regulations. The results of the investigation will be reported to the Board of Directors and Board of Commissioners.

CODE OF CONDUCT AND CULTURES

Principles code of conduct imposed by the Company with I4C commonly abbreviated as follows :

1. Integrity

We are committed to uphold and adhere to high ethical principles, morals, and honesty in all aspects of the business that we live with complying with



tetap mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku, serta tidak lupa memperlihatkan rasa hormat dan berkomunikasi secara terbuka.

2. Komunikasi (Communication)

Berpikir positif, terbuka, antusias, bersedia berdiskusi, dan menjalin hubungan berdasarkan kepercayaan dan rasa hormat, serta berkeyakinan bahwa dengan komunikasi yang baik dan efektif mampu mengoptimalkan kinerja dan mendatangkan kesuksesan.

3. Kolaborasi (Collaboration)

Bertindak dengan penuh tanggung jawab, bekerjasama, peduli, simpati, dan empati. Keyakinan akan keragaman dalam Perseroan menjadi salah satu kekuatan terbesar serta melakukan yang terbaik untuk bekerjasama dan mensinergikan seluruh aspek yang dimiliki.

4. Perbaikan Berkelanjutan (Continuous Improvement)

Menumbuhkan kreativitas, inovasi, dan mengembangkan berbagai gagasan, ide, maupun proses baru. Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan proses bisnis dan kinerja kami secara berkesinambungan melalui pengembangan kompetensi karyawan dan teknologi mutakhir.

5. Fokus Pelanggan (Customers Focus)

Berupaya untuk kepuasan pelanggan dan memberikan pelayanan terbaik. Dengan berfokus untuk tumbuh dan mengembangkan bisnis untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dengan menyediakan "win-win solutions" dalam aspek bisnis yang disepakati.

Pokok-pokok budaya perusahaan (corporate culture) di dalam Perseroan adalah sebagai berikut:

- Menjiwai nilai-nilai dan kode etik perilaku bisnis;
- Menghasilkan produk dengan cara melindungi kesehatan dan keselamatan karyawan serta menghargai lingkungan dan menghormati komunitas di mana kami beroperasi;
- Mendorong kepemimpinan yang beretika, kreatif, peduli dan mampu serta gigih dalam memperoleh hasil dan membekali mereka dengan berbagai peluang untuk pengembangan karir;
- Mengenali peluang untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dengan menyediakan produk dan layanan yang unggul serta mendorong perolehan keuntungan dan pertumbuhan perusahaan.

applicable laws and regulations, and do not forget to show respect and communicate openly.

2. Communications

Think positive, open, enthusiastic, willing to discuss, and a relationship based on trust and respect, and believes that with good and effective communication able to optimize the performance and bring success.

3. Collaboration

Act with full responsibility, collaboration, caring, sympathy, and empathy. Confidence in the Company's diversity will be one of the greatest strengths and do their best to cooperate and synergize all aspects possessed.

4. Continuous Improvement

Growing creativity, innovation, and develop a variety of concept, ideas, and new process. The Company is committed to continuously improve our business processes and performance through the continuous development of employee competencies and cutting-edge technology.

5. Focusing Customers

Strive for customer satisfaction and providing the best services. By focusing the business to grow and develop to meet the needs of customers by providing a "win - win solutions " in the agreed upon of business aspect.

Principles of corporate culture (corporate culture) in the Company are as follows :

- *Inspire the values and codes of business conduct;*
- *Produce products in a manner to protect the health and safety of employees and respect the environment and respect the communities in which we operate;*
- *Encouraging ethical leadership , creative , caring and capable and persistent in obtaining results and providing them with a variety of opportunities for career development;*
- *Recognizing the opportunity to meet the needs of customers by providing superior products and services and to encourage the growth of corporate profitability.*

Menjaga produktivitas dan efisiensi operasional sebagai standar kerja :

- i. Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakan di Perseroan adalah melalui diterbitkannya buku pedoman Kode Etik Perilaku Bisnis di lingkungan Perseroan kepada karyawan serta diberikan penyuluhan kepada karyawan baru;
- ii. Pedoman Kode Etik Perilaku Bisnis yang dimiliki oleh Perseroan berlaku untuk seluruh karyawan yang bekerja dalam Perseroan dan Anak Perusahaannya, termasuk Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Terkait dengan sistem pelaporan pelanggaran (whistle blowing system) pada Perseroan yang dapat merugikan perusahaan maupun pemangku kepentingan, antara lain meliputi:

- i. Perseroan memiliki cara penyampaian laporan pelanggaran dapat dilakukan baik berupa tertulis secara elektronik maupun surat, ataupun dapat secara langsung menghubungi pejabat yang berwenang. Kemudian akan ditindaklanjuti dengan melakukan pengecekan dan pencarian bukti pendukung yang akan menguatkan informasi yang didapat;
- ii. Perseroan memberikan perlindungan bagi pelapor dengan cara tidak akan memberitahukan nama pelapor kepada siapapun;
- iii. Penanganan pengaduan oleh Perseroan adalah dengan mencari informasi sebanyak mungkin terkait dengan pelaporan yang diterima, termasuk mencari bukti pendukung untuk membuktikan pernyataan laporan tersebut. Apabila terbukti, maka Perseroan akan menindak secara tegas terhadap pelanggar dan akan diproses sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan Perundang-undangan yang berlaku;
- iv. Pihak yang mengelola pengaduan pada Perseroan adalah beberapa staff khusus dibawah arahan Unit Internal Audit dan Komite Audit;
- v. Hasil dari penanganan pengaduan tersebut kemudian dilaporkan kepada Direksi dan Komisaris untuk dilakukan tindakan lebih lanjut dan akan dilakukan perbaikan-perbaikan terhadap sistem pengendalian interen (internal control) Perseroan untuk menjembatani agar tidak terjadi hal serupa di masa yang akan datang.

Maintain productivity and operational efficiency as the standard work :

- i. *Form of socialization and enforcement code of ethics in the Company is through the publication of the Code of Business Conduct guidelines in the Company to employees as well as giving information to new employees;*
- ii. *Code of Business Conduct Guidelines are owned by the Company applies to all employees who work in the Company and its subsidiaries, including the Board of Commissioners and Board of Directors.*

WHISTLE BLOWING SYSTEM

In relation whistle blowing system in the Company that can harm company of stakeholders, include among others:

- i. *The Company has way of submission the violations reports either written by electronically or mail, or can directly contact the authorities. Then it will be followed by checking and search supporting evidence will strengthen the information obtained;*
- ii. *The Company provides protection for whistleblowers in a way it will not tell anyone the name of the complainant;*
- iii. *Complaint handling by the Company is to seek as much information as possible related to the reporting received, including the search for supporting evidence to prove the statement of the report. If proven, the Company will act firmly against violators and will be processed in accordance with the Company's Rules and applicable laws and regulations;*
- iv. *Those who manage the Company's complaint is some special staff unit under the direction of the Internal Audit and Audit Committee;*
- v. *The results of the handling of complaints will be reported to the Board of Directors and the Board of Commissioners for further action and improvement of the Company's internal control system to bridge that similar things can be avoid.*

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk memelihara komunikasi yang konsisten dan transparan, pengungkapan informasi signifikan yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan perusahaan kepada instansi-instansi Pemerintah dan secara rutin memantau kepatuhan dengan peraturan dan perundang-undangan pasar modal yang berlaku dan juga membantu Direksi dalam mengadakan rapat-rapat Direksi, Komisaris, Komite Audit dan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

KETERBUKAAN INFORMASI

Perusahaan selalu memastikan bahwa setiap informasi tentang kegiatan-kegiatan Perusahaan untuk Bapepam dan Bursa Efek Indonesia diberikan secara tepat waktu dan dalam bentuk dua bahasa Indonesia dan Inggris.

PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN

Mengungkapkan secara akurat dan tepat waktu semua hal material tentang kinerja keuangan, kepemilikan, dan tata kelola perusahaan merupakan prioritas Perusahaan. Selama tahun tersebut, Perusahaan telah menyampaikan laporan keuangan konsolidasi lengkap dengan catatan atas akun-akun bersama-sama dengan pernyataan yang ditanda-tangani oleh Presiden Direktur dan Direktur yang menerangkan keakuratan dari laporan keuangan.

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi dan memenuhi peraturan serta perundang-undangan yang berlaku.

PAPARAN PUBLIK

Sesuai dengan syarat-syarat pencatatan, Perusahaan mengadakan Paparan Publik pada bulan Juni 2013 tertanggal 19 Juni 2013, dimana masyarakat luas, investor, pers dan media semuanya diberi informasi terkini mengenai kegiatan-kegiatan Perusahaan dan prospeknya.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is responsible for maintaining consistent and transparent communication, disclosure of significant information relating to the activities of the company to the regulatory authorities and on a day-to-day basis monitor the compliance with the capital market rules and regulations and also assist the Board of Directors in conducting the meetings of the Directors, Commissioners, Audit Committee and the Annual General Meeting of its Shareholders.

DISCLOSURE OF MATERIAL INFORMATION

The Company has always ensured that any information about the activities of the Company is presented to Financial Services Authority and Indonesian Stock Exchange in a timely manner and in bilingual form.

SUBMISSION OF FINANCIAL STATEMENTS

Ensuring timely and accurate disclosure on all material matters regarding the financial performance, ownership, and governance of the company has been the priority of the Company. The Company during the year has submitted detailed Consolidated financial statements along with the notes to the accounts along with the declaration signed by its President Director and Director certifying the accuracy of the financial statements always well within the stipulated date of submission.

The financial statements have always been prepared in line with prevalent accounting standards and regulations of the regulatory authorities.

PUBLIC EXPOSE

In line with the listing requirements, the Company held a Public Expose in June 2013 on date June 19, 2013 which the general public, investors, press and other media was updated on the Company's activities and its prospects.



WEBSITE

Untuk memastikan akses yang mudah pada setiap publikasi yang berkaitan dengan Perusahaan, suatu website yang komprehensif <http://www.berlina.co.id> dipelihara oleh Perusahaan yang diperbaharui secara berkala. Informasi terkini yang berkaitan dengan profil perusahaan, manajemen kunci dan produk-produk.



WEBSITE

In order to ensure easy access to any publication relating to the Company, a comprehensive web site <http://www.berlina.co.id> was maintained by the Company which was updated on periodical basis. With the latest information relating to the Company's profile, key management and products.

PERSETUJUAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan yang dilampirkan dalam lembar tersendiri pada halaman 86.

APPROVAL OF BOARDS OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Boards of Commissioners and Directors are fully responsible for the truth of the content of annual report which attach on separate sheet on page 86.

Pemeringkatan Efek the rating effect

Pada tanggal 20 Juni 2013, PT Fitch Rating Indonesia telah memberikan peringkat jangka panjang nasional yang sama dengan tahun lalu 'A-(idn)' untuk PT Berlina, Tbk, dengan prospek kedepan yang stabil.

On June 20, 2013, PT Fitch Rating Indonesia has affirmed PT Berlina Tbk the same National Long-term rating with last year 'A-(idn)' with stable outlook.

Peringkat tersebut menunjukkan keahlian Perusahaan di industri kemasan plastik, posisi yang kokoh dalam industri yang dinamis, keterbukaan untuk memperoleh pelanggan, dan profil kredit yang bagus. Tingkat pertumbuhan pendapatan rata-rata tahunan kira-kira sebesar 15% dalam 5 (lima) tahun terakhir dan akan terus bermanfaat seiring dengan berkembangnya pasar "fast-moving consumer goods" (FMCG) dan makanan & minuman baik di Indonesia dan Cina. Sebagian besar pendapatan Perusahaan berasal dari Unilever, sebagai pelanggan utama. Kerja sama tersebut telah terjalin selama 40 (empat puluh) tahun. Hubungan tersebut telah memberikan sisi positif untuk profil kredit Perusahaan dikarenakan posisi yang kuat dari Unilever dalam industry FMCG.



The rating reflects Berlina's expertise in plastic packaging, robust industry dynamics, exposure to established customers and sound credit profile. Berlina's revenues grew by a CAGR of approximately 15% in the past five years and would continue to benefit from the growing fast-moving consumer goods (FMCG) and food & beverage markets in both Indonesia and China. Most of the Company revenue derives from Unilever, as major customers. The relationship is spanning about 40 (fourty) years. the relationship to be positive for the Company's credit profile given Unilever's strong position in the FMCG industry.

Pengembangan Sumber Daya Manusia human resources development

Menginjak tahun ke 45, PT Berlina Tbk terus berbenah diri untuk menghadapi era pasar industri global di masa yang akan datang. Semakin banyaknya pesaing industri kemasan plastik baik dari dalam negeri maupun luar negeri tidak membuat gentar PT Berlina Tbk sebagai pemain utama dalam industry kemasan plastic dalam menjalankan bisnisnya. Adalah suatu kebanggaan tersendiri bagi perusahaan untuk tetap "exsist" di tengah maraknya industri kemasan plastik di Indonesia tersebut.

Entering 45th years anniversary, PT Berlina Tbk., continue to improve itself to face global industry market in the future. The more competition in plastic packaging industry booth domestic and foreign does not make PT Berlina Tbk., dither to continue its operation as a key player on plastic packaging industry. Is the Company pride to exist in the amid rampant of plastic packaging industry in Indonesia.

Bukan perjalanan yang mudah untuk PT Berlina Tbk dapat terus memberikan pelayanan yang prima kepada pelanggan di tengah semakin tingginya ekspektasi pelanggan untuk produk mereka. PT Berlina akan terus berusaha memberikan hasil yang maksimal dengan melakukan peningkatan efisiensi, produktifitas dan menggunakan strategi penjualan yang tepat, untuk dapat terus memberikan pelayanan yang prima kepada para pelanggan kami.

It is not an easy journey for PT Berlina Tbk., to keep giving excellent services to customers amid of customer's high expectation for their products. PT Berlina Tbk., will always trying to give maximum result by increasing efficiency, productivity, and using proper sales strategy, to be able to continue giving excellent services to our customers.



Business strategy based on the Company's core values which are I4C consist of Integrity, Communication, Collaboration, Customer Focus, and Continuous Improvement, continuously infused to employee. The success achieved by Berlina can't be separated from the role of all people in the Company.

Strategi bisnis yang didasarkan pada nilai-nilai Perusahaan, yakni I4C meliputi Integrity, Communication, Collaboration, Customer Focus dan Continuous Improvement, terus ditanamkan kepada karyawan. Kesuksesan yang diperoleh Berlina tidaklah terlepas dari peran serta seluruh pihak di dalam Perusahaan.

	CATEGORY	BERLINA	HPPP	LPI	QUANTEX	GRAND TOTAL
Posisi Level	BOC	3	0	3	0	6
	BOD	3	0	2	0	5
	Manager	24	14	13	5	56
	Supervisor	20	11	20	3	54
	Staff	166	69	18	27	280
	General Worker	267	265	138	46	716
TOTAL		483	359	194	81	1117
Usia Age	< 25	118	108	10	27	263
	26 - 35	160	135	91	30	416
	36 - 45	165	81	75	17	338
	46 - 55	31	32	12	6	81
	> 55	5	3	6	1	15
TOTAL		479	359	194	81	1113
Jenis Kelamin Gender	Pria Male	345	170	168	60	743
	Wanita Female	134	189	26	21	370
TOTAL		479	359	194	81	1113

Dengan didasari oleh nilai-nilai Perusahaan, maka berikut adalah serangkaian kegiatan dan program kerja karyawan dalam rangka pengembangan sumber daya manusia yang telah dilaksanakan:

MY EXCELLENCE

"Never stop when we are tired unless all jobs are done". Di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat, perusahaan berkomitmen untuk terus menerus melakukan improvement di semua aspek operasional perusahaan dengan selalu berusaha menciptakan budaya dan semangat kerja yang pantang menyerah dari karyawan. Dengan operational excellence diharapkan dapat mencapai kepuasan pelanggan yang lebih optimal dalam industri kemasan plastik.

"MY PASSION, MY PRIDE"

Tak kenal maka tak sayang, begitulah kiranya kita menggambarkan interaksi karyawan di perusahaan. Perusahaan berusaha semaksimal mungkin untuk membangun dan mempertahankan loyalitas karyawan, dan kami percaya bahwa dengan loyalitas tersebut, maka kecintaan terhadap Perusahaan dan pekerjaan akan terus tumbuh dan berkembang. Kami percaya dengan melakukan segala pekerjaan dengan hati yang gembira akan mampu untuk melewati segala tantangan dan kompleksitas yang dihadapi serta dapat membangun loyalitas, kecintaan dan kebanggaan bagi karyawan.



Based on the Company's core values, herewith are series of activities and employee working program in order for development of human resources that already being done:

MY EXCELLENCE

"Never stop when we are tired unless all jobs are done." In the middle of increasingly stringent business competitions, the Company committed for continuous improvement in all the Company's operational aspects by trying to always create working culture and unyielding morale of employees. With operational excellence, it is expected to achieve greater customer satisfactions in plastic packaging industry.

"MY PASSION, MY PRIDE"

Never know therefore unloved, is the description for employee interaction in the Company. The Company tries as maximal as possible to build and maintain employee's loyalty, and we believe that with the loyalty, love to the Company and work will always grow and develop. We believe by doing all tasks with happy feelings will be able to get through all the challenges and complexities faced and may built loyalties, love and pride to the employee.



OUR EXPANSIONS, OUR SHARE

Pada tahun 2012, Perusahaan berfokus pada pengembangan dengan melakukan pembangunan fasilitas produksi tambahan pada lokasi yang telah ditempati, maka sejalan dengan pengembangan usaha yang telah dicanangkan Perusahaan, maka pada tahun 2013 Perusahaan berhasil melakukan akuisisi atas PT Quantex, sebuah perusahaan yang juga bergerak dalam industri kemasan plastik. Selain daripada itu pada awal tahun 2013, Perusahaan juga membentuk Anak Perusahaan baru, PT Natura Plastindo yang berlokasi di Pasuruan, Jawa Timur. PT Natura Plastindo didirikan dengan tujuan untuk membantu proses ekspansi Perusahaan.

MY KNOWLEDGE, MY SKILL & MY COMPETENCE

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat menyebabkan beberapa perkembangan akan seluruh sektor industri dan industri kemasan plastik tidak terkecualikan. Oleh karena itu, untuk terus selalu dapat mengikuti daya saing dan kompetensi akan sumber daya manusia, Perusahaan selalu menyiapkan serangkaian pelatihan dan pengembangan. Perusahaan selalu memegang prinsip "Jangan pernah berhenti belajar" yang menjadi dasar dalam pengembangan sumber daya manusia yang merupakan aset penting.

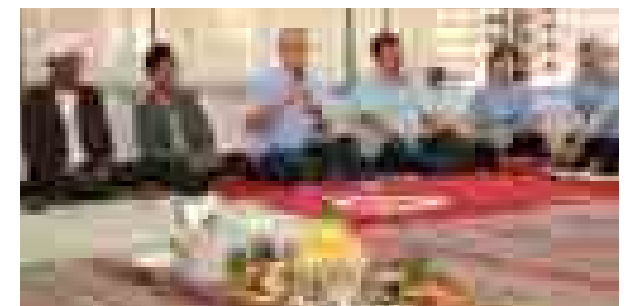


OUR EXPANSIONS, OUR SHARE

In 2012, the Company focused on the expansion by built additional production facility on occupied location, therefore in line with the Company's business expansion has been planned before, in 2013 the Company managed to make the acquisition of PT Quantex, a company that engaged in the same plastic packaging industry. Other than that, in earlier 2013, the Company also established new Subsidiary, PT Natura Plastindo located at Pasuruan, East Java. PT Natura Plastindo was established with the objective to assist the Company's expansions process.

MY KNOWLEDGE, MY SKILL & MY COMPETENCE

The rapid development of knowledge and technology has caused several developments in the entire industrial sectors and plastic packaging industry is also included. Therefore, to always keep up with competitiveness and competence of human resources, the Company always prepare series of training and development. The Company always keep principle of "Never give up on learning" which became based in development of human resources that is important asset.



Tanggungjawab Sosial Perusahaan

corporate social responsibility

BERLINA FOR COMMUNITY

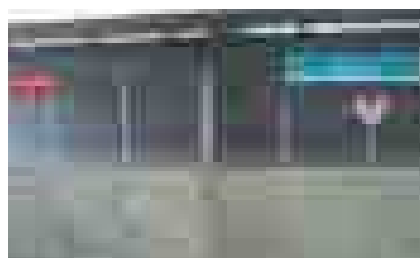
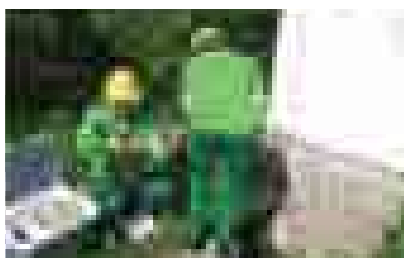
Tanggung Jawab Sosial PT Berlina, Tbk (Berlina) menggunakan istilah "Berlina For Community". Sebagai Perusahaan terbuka di Indonesia, Berlina berkomitmen untuk ikut berperan serta mengambil bagian dalam tanggungjawab terhadap konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas dan lingkungan dalam segala aspek operasional Perusahaan.

"Berlina for Community" berhubungan erat dengan pertumbuhan Perusahaan, dimana dalam melaksanakan aktivitasnya harus mendasarkan keputusannya tidak semata hanya dari faktor keuangan melainkan juga harus berdasarkan konsekuensi sosial dan lingkungan untuk saat ini maupun untuk jangka panjang.

Hal ini yang menjadi perhatian khusus dari Berlina dengan meningkatkan kepekaan dan kepedulian terhadap lingkungan dan masalah etika budaya sekitar. Masalah-masalah seperti perusakan lingkungan, perlakuan tidak layak terhadap karyawan, dan cacat produksi yang mengakibatkan ketidaknyamanan ataupun berbahaya bagi konsumen berusaha untuk dihindarkan.

ASPEK LINGKUNGAN HIDUP

Menjadi Perusahaan yang ramah lingkungan sudah menjadi komitmen Berlina dalam menjalankan operasional Perusahaan. Limbah yang dihasilkan sedapat mungkin diolah kembali untuk dapat dimanfaatkan dan limbah berbahaya lainnya diawasi secara ketat untuk menghindari tercecernya ke lingkungan yang dapat membahayakan karyawan, masyarakat maupun lingkungan. Komitmen inilah yang kemudian dituangkan ke dalam "Green Project" dengan menerapkan *waste management system* di Perusahaan untuk pengelolaan dan pengawasan limbah.



BERLINA FOR COMMUNITY

Corporate Social Responsibility of PT Berlina, Tbk (Berlina) using the term "Berlina For Community". As a public listed Company in Indonesia, Berlina commit to actively participate in responsibility to consumers, employees, shareholders, community and environment in every part of the Company's operation.

"Berlina For Community" is highly depend on the Company's growth, where in the decision making process of activities not only based on financial factor but as well as on social and environment consequences booth current and long-term.

This became special attention of Berlina by increase sensitivity and awareness of neighborhood environment and ethical culture problems. Problems like destruction of environment, mistreatment of employees, and product defect that resulting inconvenience or harmful to customer are sought to be avoided.

ENVIRONMENTAL ASPECT

To become environmental friendly Company had been Berlina commitment in running the Company's operation. Waste produces being reprocessed for the good use wherever possible and other hazardous waste are tightly monitor to prevent its spill out to surroundings that could harm employees, societies, and environment. This commitment that stated into "Green Project" with implementation of waste management system in the Company for waste processing and monitoring.

Mengurangi konsumsi dan limbah, menggunakan kembali segala sesuatu yang bisa dipergunakan kembali, dan mendaur ulang (plastik, kertas, alumunium, dll) merupakan hal yang luar biasa yang dapat kita lakukan untuk menjaga kelestarian lingkungan. Berlina merespon hal tersebut dengan memberikan edukasi mengenai pentingnya 3R (Reduce, Reuse & Recycle) dan juga menemukan cara untuk dalam melakukan 3R tersebut.

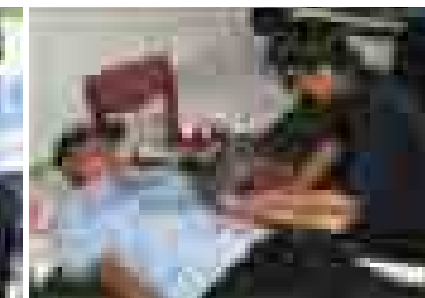
Sertifikasi ISO 14001 yang diperoleh Berlina menjadi bukti komitmen Perusahaan terhadap aspek lingkungan.

Perkiraan biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan untuk program Tanggung jawab sosial Perseroan terkait aspek praktik lingkungan hidup adalah sebesar Rp 50 juta.

ASPEK PRAKTIK KETENAGAKERJAAN

Perusahaan sangat memperhatikan aspek keselamatan tenaga kerja dimana Perusahaan telah memberikan penyuluhan dalam penanggulangan dalam hal terjadinya kebakaran, melengkapi lingkungan kerja dengan arah evakuasi, alat pemadam kebakaran, hydrant di sekitar lingkungan operasional Perusahaan, pemasangan sinyal untuk kebakaran, pemasangan gambar tindakan-tindakan bahaya yang dapat mencelakakan pekerja, penyuluhan *safety riding*, pemberlakuan area khusus untuk merokok dan larangan untuk merokok dalam lingkungan operasional.

Berlina juga sudah menyediakan poli-klinik di masing-masing pabrik dan untuk menjamin fasilitas kesehatan ini, Perusahaan telah bekerjasama dengan beberapa Rumah Sakit Swasta yang berada di areal sekitar pabrik,



Reduce consumption and waste, reuse everything that could use again, and recycle (plastic, paper, aluminum, etc) are extraordinary things that we could do to preserve environmental sustainability. Berlina responded by gave education about the importance of 3R (Reduce, Reuse, & Recycle) and also find a way to do those 3R.

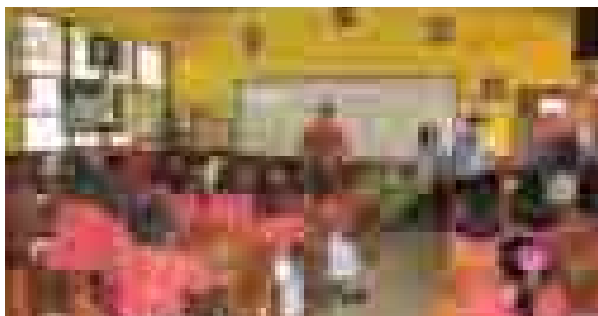
ISO 14001 certification obtained by Berlina are prove to the Company's commitment to environmental.

Estimated cost being paid by the Company for Corporate Social Responsibility in relation with aspect of environmental practice amounted Rp 50 million.

EMPLOYMENT PRACTICES ASPECT

The Company very concern about aspect of employee safety where the Company has given education in the response of event of fire occurs, equip working environment with evacuation direction, fire extinguisher, placing hydrant in the operational area of the Company, equipped with signal for fire, installation of pictures of malicious actions that can harm employee, education for safety riding, imposition special area for smoking and a ban on smoking in the operational area.

Berlina also provide poly-clinic in every plant and to ensure this health facility, the Company has collaborated with several Private Hospitals that locates surround plants,



dimana Rumah Sakit tersebut juga berperan sebagai "Trauma Centre" bagi Perusahaan. Kerjasama dengan Rumah Sakit tersebut juga meliputi kegiatan *training center* untuk pelatihan P3K (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan), dan pelatihan mengenai kesehatan lainnya.

Dukungan untuk mencapai "Zero Accident" juga dilakukan dengan memberikan sosialisasi mengenai resiko atas aktifitas pekerjaan dengan cara menghindarkan potensi bahaya di setiap proses yang dilakukan dalam pekerjaan seperti yang tercantum dalam buku panduan K3L Berlina. Kesadaran karyawan dalam penggunaan APD (Alat Pelindung Diri) mutlak dilakukan sebagai awal proteksi diri terhadap resiko keselamatan dan kesehatan karyawan dalam menjalankan pekerjaannya.

Perusahaan setiap tahun mengadakan hiburan yang diperuntukkan kepada karyawan sekaligus memberikan penghargaan kepada karyawan yang telah mengabdikan dengan jangka waktu yang cukup lama kepada Perseroan. Selain daripada itu, Perseroan juga mengadakan gathering yang dihadiri oleh keluarga karyawan dengan melakukan tamasya, serta beberapa kegiatan-kegiatan lainnya.

Perusahaan tidak melakukan diskriminasi dalam mempekerjakan dan mengakui kesetaraan *gender*. Setiap karyawan mempunyai kesempatan yang sama dalam berkarir di Perusahaan seperti yang telah tercantum dalam Kode Etik Perusahaan.

Sertifikasi OHSAS 18001 yang diperoleh Berlina menjadi bukti komitmen Perusahaan terhadap keselamatan kerja seluruh karyawan.

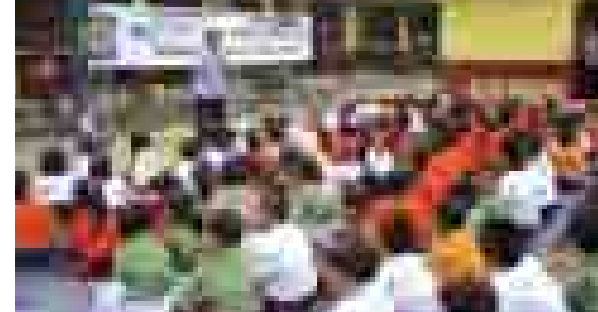
where Hospital also takes a role as "Trauma Centre" for the Company. Cooperation with these Hospital also include training center for first aid training, and training on other health.

Support to achieve "Zero Accident" also carried out by providing socialization about risk of work activities and way to prevent potential hazards at each process in the work such as listed in K3L Berlina guidance book. Employee awareness on using Self Protection Tools are absolute as initial self protection to health and safety risk of employee on working.

Every year the Company organized entertainment reserved to employees as well to give recognition to employee that has served the Company for long time period. Beside from that, the Company also organized employee gathering attended by employee's families by outing also other activities.

The Company does not discriminate in term of hiring and recognized gender equality. Every employee has equal opportunity for carrier in the Company as stated in the Company Code of Conduct.

OHSAS 18001 certification obtained by Berlina are prove to the Company's commitment to safety of employees.



Perkiraan biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan untuk program Tanggung jawab sosial Perseroan terkait aspek praktik ketenagakerjaan adalah sebesar Rp 350 juta.

ASPEK SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Kepedulian kepada masyarakat sekitar dan relasi komunitas dapat diartikan sangat luas, namun secara singkat dapat dimengerti sebagai peningkatan partisipasi dan posisi Berlina di dalam sebuah komunitas melalui berbagai upaya yang dilakukan oleh Perusahaan dan komunitas bersama-sama.

Untuk memberdayakan masyarakat sekitar, Berlina juga memberikan peluang bagi masyarakat sekitar untuk dapat bekerja di Perusahaan, tapi tentu saja sesuai dengan kriteria kebutuhan dan standar minimal kompetensi pekerjaan di Perusahaan. Termasuk juga untuk kegiatan Perusahaan lainnya misalnya pengelolaan limbah rumah tangga, jasa pengangkutan, juga jasa *catering* untuk karyawan Perusahaan

Perkiraan biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan untuk program Tanggung jawab sosial Perseroan terkait aspek sosial dan kemasyarakatan adalah sebesar Rp 50 juta.

ASPEK TANGGUNG JAWAB PRODUK

Perusahaan secara aktif menerapkan peningkatan dan menjaga kualitas produk diantaranya menjaga kebersihan dan *higenitas* produk agar terbebas dari kontaminasi, berupaya untuk menghasilkan produk yang ramah lingkungan.

Perkiraan biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan untuk program Tanggung jawab sosial Perseroan terkait aspek tanggung jawab produk adalah sebesar Rp 100 juta.



Estimated cost being paid by the Company for Corporate Social Responsibility in relation with aspect of employment practice amounted Rp 350 million.

SOCIAL AND COMMUNITY ASPECT

Awareness of neighborhood societies and relation with the communities could be interpreted widely, although in short could translate as increase of participation and Berlina position in a community through several attempts by booths the Company and community.

To empower surroundings neighborhood, Berlina also give chance to surroundings societies to be able to work in the Company, but of course must meet with criteria needs and minimum work standard competencies in the Company. Include with other Company's activities such as processing of household waste, freight services, also catering services for employees of the Company.

Estimated cost being paid by the Company for Corporate Social Responsibility in relation with social and community aspect amounted Rp 50 million.

PRODUCT RESPONSIBILITY ASPECT

The Company actively apply enhancement and maintain product quality among others keep the product cleanliness and hygiene to be free from contamination to produce environmental friendly product.

Estimated cost being paid by the Company for Corporate Social Responsibility in relation with product responsibility aspect amounted Rp 100 million.

Analisa Segmen

segment analysis

BOTOL PLASTIK, SIKAT GIGI DAN MOULD

Pada tahun 2013, terdapat peningkatan kapasitas produksi sebesar 14% dibandingkan tahun lalu, atau mengalami kenaikan sebesar 4.000 tons per tahun, dan Perusahaan mempertahankan tingkat utilisasi produksi pada kisaran 65%-70%, untuk menjamin ketersediaan kapasitas bagi para pelanggannya apabila terdapat lonjakan permintaan, juga untuk pelanggan-pelanggan baru. Selain itu tingkat utilisasi tersebut tetap dijaga untuk mendapatkan harga jual yang tetap bersaing.

Terdapat peningkatan penjualan bersih yang cukup signifikan sebesar 19% atau sebesar Rp 129 miliar dibandingkan tahun 2012. Peningkatan penjualan ini didukung dengan peningkatan volume penjualan sebesar 5% untuk lini bisnis yang telah dimiliki sejak tahun lalu. Selain daripada itu, juga terdapat sumbangsih atas akuisisi PT Quantex pada pertengahan tahun sebesar 2% terhadap penjualan bersih.

Laba usaha pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 47% dibandingkan tahun 2012. Sedangkan Prosentase harga pokok penjualan terhadap penjualan bersih mengalami kenaikan sebesar 4% yang terutama disebabkan oleh kenaikan biaya produksi dan harga material, selain itu meningkatnya biaya produksi yang diakibatkan dari peningkatan upah buruh dan biaya pabrikasi. Untuk biaya usaha mengalami peningkatan sebesar 83% atau setara dengan Rp 45 miliar dibandingkan tahun lalu.

Peningkatan biaya usaha disebabkan oleh peningkatan biaya penjualan sebesar Rp 6 miliar atau sebesar 34% yang terutama disebabkan oleh biaya pengangkutan yang berbanding lurus dengan peningkatan volume penjualan dan peningkatan harga bahan bakar minyak di Indonesia. Peningkatan biaya umum dan administratif sebesar Rp 11 miliar atau



PLASTIC BOTTLES, TOOTH BRUSH, AND MOULD

In 2013, there was increase in production capacity of 14% compared to prior year, or increased of 4,000 tons per year, and the Company maintained production utilization level between 65%-70%, to ensure the availability of capacity for its customers if there were increase on demand, also for new customers. Meanwhile utilization level maintained for competitive selling price.

There was significant increase on net sales of 19% or amounting to Rp 129 billion compared to 2012. The sales growth supported with growth in sales volume at 5% for existing business line from last year. Aside from that, there's also contribution of PT Quantex acquisition in the middle of the year for 2% of net sales.

Net operating profit in 2013 decreased at 47% compare with 2012. Meanwhile percentage of cost of goods sold to net sales has been increase at 4%, mainly cause by increase in cost of production and material price, meanwhile the increase in costs of production cause by the increase of wages and factory overhead. For operating expenses increased at 83% or amounting to Rp 45 billion compared to prior year.

The increase of operating expenses cause by increase of selling expenses amounted Rp 6 billion or at 34% mainly cause by the increase freight expenses which in line with growth of sales volume and increase of fuel price in Indonesia. The increase of general and administrative expenses amounting Rp 11 billion or



sebesar 29% yang terutama disebabkan oleh kenaikan gaji dan tunjangan seiring dengan peningkatan upah minimum regional. Peningkatan biaya lain-lain sebesar Rp 31 miliar atau sebesar lima kali lipat dari tahun lalu sejalan dengan melemahnya nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing. Sedangkan peningkatan pendapatan lain-lain sebesar Rp 4 miliar atau sebesar 41% dari tahun lalu diakibatkan peningkatan penjualan barang bekas yang sejalan dengan ekspansi Perusahaan.

LAMINATE & PLASTIK TUBE

Pada tahun 2013, PT. Lamipak Primula Indonesia (LPI), Anak Perusahaan, mempertahankan kapasitas produksinya sebesar 821 juta tubes per tahun, dan tingkat utilisasi produksi pada kisaran 65%. Manajemen berpendapat bahwa kapasitas tidak terpakai masih mencukupi lonjakan permintaan dari pelanggan maupun dari pelanggan baru.

Segmentasi tube berhasil mempertahankan volume penjualan yang sama dengan tahun lalu dimana mencapai Rp. 166 miliar.

Perolehan kerugian usaha sebesar Rp 9 miliar, dimana mengalami penurunan sebesar 140% atau sebesar Rp 31 miliar dibandingkan tahun lalu. Penurunan tersebut diakibatkan oleh meningkatnya harga bahan baku dan biaya-biaya produksi serta pelemahan nilai tukar rupiah atas mata uang asing.

at 29% mainly cause by the increase of salaries and benefits, which in line with increase of minimum wage. The increase of other expenses amounting Rp 31 billion or five times from last year in line with the weakens of rupiah to foreign exchange rate. Meanwhile increase of other income amounting Rp 4 miliar or at 41% to last year cause by increase of scraps sales in line with the Company expansion.

LAMINATE & PLASTIC TUBE

In 2013, PT. Lamipak Primula Indonesia (LPI), Subsidiary, maintain production capacity at 821 million tubes per year, and utilization rate around 65%. Management believes unutilized capacity was able to cover increase of demand from customers, as well as new customers.

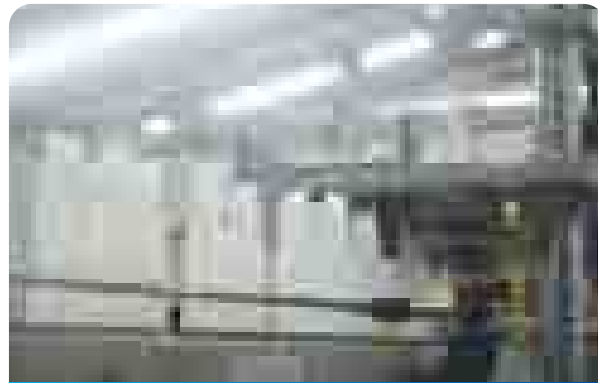
Segmentation of tube successfully maintained sales volume to be the same with prior year where it achieved Rp 166 billion.

Loss of net operating amounting Rp 9 billion, decreased at 140% or Rp 31 billion compared to prior year. The decrease was caused by increase of raw material and production costs, also the weaken of rupiah to foreign exchanges rates.

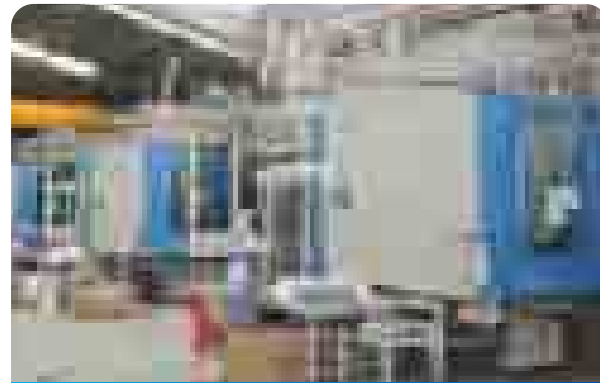


Cakupan Proses Produksi

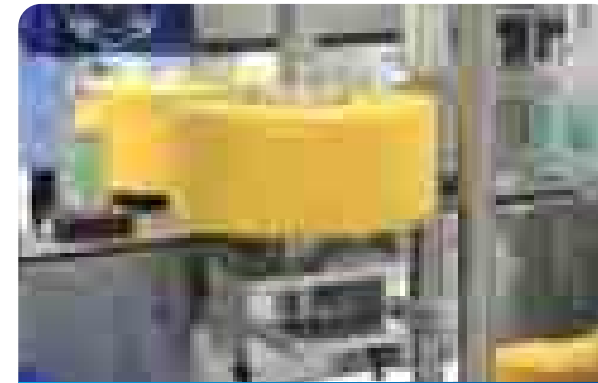
production process ranges



BLOW MOULDING



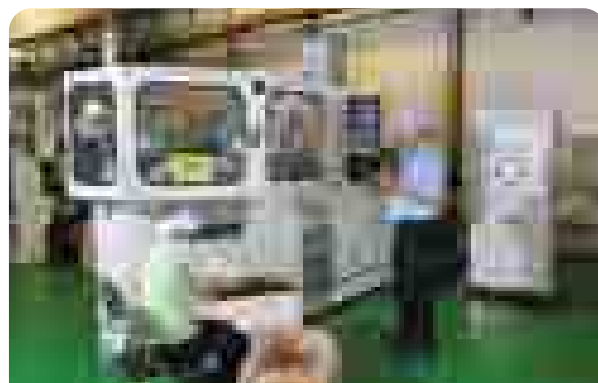
INJECTION MOULDING



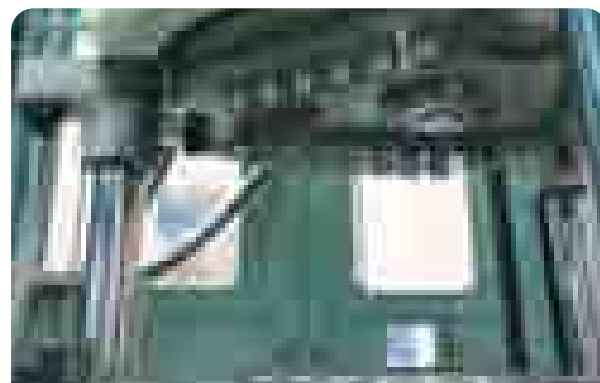
DECORATION



THERMOFORMING



INJECTION BLOW MOULDING



INJECTION STRETCH BLOW MOULDING



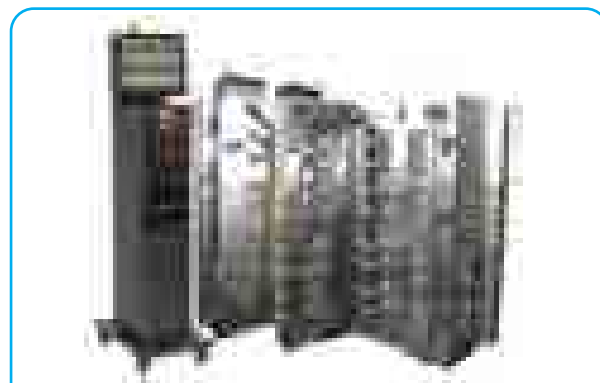
BLOWN FILM



LAMINATED TUBE



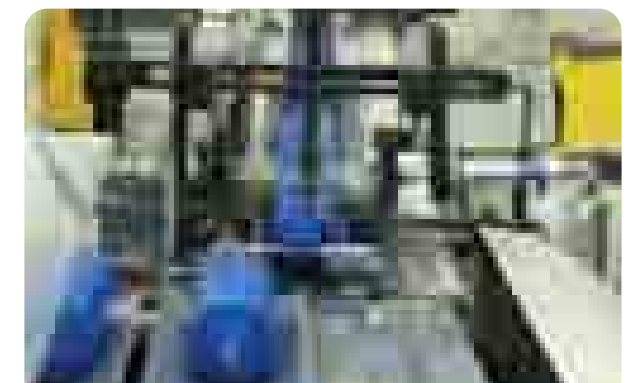
TOOTHBRUSH



MOULD SHOP



MINI TUBE



PLASTIC TUBE

Sertifikat & Penghargaan

certificates & awards



Lokasi Pabrik & Kantor

factory & office location

KAPASITAS PRODUKSI TOTAL PT BERLINA Tbk
 PT BERLINA Tbk TOTAL PRODUCTION CAPACITY
 30.200 MT
 821 Mio Pcs



Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2013
PT Berlina Tbk.

*Board of Commissioners and Directors' Statement
On Annual Report 2013 Responsibility of
PT Berlina Tbk*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Berlina Tbk tahun 2013 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

We, the undersigned, hereby state that all information in the Annual Report of PT Berlina Tbk for the year 2013, have been written completely and be fully responsible for the validity of this report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is properly made.

Bekasi, 14 April 2014 | *Bekasi April 14th, 2014*

Dewan Komisaris PT Berlina Tbk
The Board of Commissioners PT Berlina Tbk



Lisjanto Tjiptobiantoro
Presiden Komisaris | *President Commissioner*



Oei Han Tjhim
Komisaris | *Commissioner*



Antonius Hanifah Komala
Komisaris Independen | *Independent Commissioner*

Dewan Direksi PT Berlina Tbk
The Board of Directors PT Berlina Tbk



Lim Eng Khim
Presiden Direktur | *President Director*



Lukman Sidharta
Direktur | *Director*



Lau Chek Kiong
Direktur | *Director*

LAPORAN KEUANGAN
financial reports
2013

Financial Report



PT BERLINA Tbk.

Kantor Pusat | *Head Office & Cikarang Factory* :

Jl. Jababeka Raya Blok E12 – 17

Kawasan Industri Jababeka – Cikarang

Desa Wangunharja, Kecamatan Cikarang Utara

Bekasi 17832 - Indonesia

Phone : (62-21) 898 30160 • Fax : (62-21) 898 30161

Email : info@berlina.co.id

www.berlina.co.id